IMPLEMENTASI METODE *CROSSWORD PUZZLE* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA KELAS VIII E DI SMPN 11 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Haninatul Inayah
NIM : T20191142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023

IMPLEMENTASI METODE *CROSSWORD PUZZLE* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA KELAS VIII E DI SMPN 11 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Haninatul Inayah
NIM.T20191142

Disetujui Pembimbing

Muhammad Muwafiq, M.A
NUP. 201908184

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

IMPLEMENTASI METODE *CROSSWORD PUZZLE* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA KELAS VIII E DI SMPN 11 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Penddikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 29 November 2023

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Indah Wahyuni, M.Pd	**Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd.**
NIP. 198003062011012009	NUP. 201603116

Anggota :

1. Dr. Khotibul Umam, MA ( )
2. Muhammad Muwafik, M.A ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِا لْحِكْمَةِ وَا لْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِا لَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِه وَهُوَ اَعْلَمُ بِا لْمُهْتَدِيْنَ

Artinya:"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."(QS. An-Nahl 16: Ayat 125)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Mubin, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013), 281

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Umi dan Abah saya tercinta (Umi Nur Hannah dan Abah Ach Busyairi) sebagai wujud kepercayaan yang diamanatkan kepada saya, serta bentuk terimakasih atas segala do'a, dukungan serta perjuangannya selama proses pendidikan saya.
2. Kepada kakak kandung saya Burhanuddin Nur yang senantiasa medo'akan dan memberikan dukungan dan memotivasi saya agar bisa melewati tantangan yang dihadapi saat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Semua keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti kepada saya.
4. Orang-orang terdekat saya dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan serta dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Crossword Puzzle pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di SMPN 11 Jember" dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Ad-Dinul Islam. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini penulis capai karena bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Khotibul Umam, M.A Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada kami.
6. Muhammad Muwafiq, M.A selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing proses penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan kesabaran serta ketulusannya senantiasa menuntun dan memberikan ilmunya.
8. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dra. Hana Wahyuni, M.Si. selaku Kepala Sekolah, Khulashah, M.Pd.I dan Rian Luqman Wijaya selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan segenap Bapak/Ibu Guru di SMP Negeri 11 Jember yang telah memberikan bantuan informasi selama penelitian berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik. penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, baik dari segi pembahasan dan penulisan. Maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna sebagai bahan evaluasi penulis agar dapat menjadi lebih baik.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi pembahasan maupun penulisan. Maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna sebagai bahan evaluasi penulis agar dapat menjadi lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 27 September 2023
Penulis

Haninatul Inayah
NIM : T20191142

ABSTRAK

Haninatul Inayah, 2023: *"Implementasi Metode Crossword Puzzle pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas VIII E di SMPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024."*

Kata Kunci : Metode *Crossword Puzzle*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Kejenuhan Belajar

Pada zaman saat ini guru dituntut untuk kreatif dan terampil dalam mengajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang merupakan salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan pada sekolah umum. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen penting yang berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran siswa, salah satunya metode pembelajaran. Apabila pengajar kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran, maka akan mempengaruhi pada proses belajar siswa. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan pada pembelajaran siswa didalam kelas. Kurangnya fokus siswa saat pembelajaran, hilangnya motivasi siswa saat pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh saat pembelajaran serta kurangnya semangat dalam belajar. Hal ini dikuatkan dengan adanya hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahap pra siklus, bahwasannya siswa kelas VIII E mengalami kejenuhan belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana implementasi metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIII E di SMPN 11 Jember? Dari permasalah tersebut dapat dirumuskan cara pemecahan masalah yaitu dengan mengimplementasikan metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat menarik perhatian siswa.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam melalui implementasi metode crossword puzzle. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan mixed methods. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar siswa dapat diatasi dengan mengimplementasikan metode crossword puzzle, dibuktikan dengan dilakukannya tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil angket pada tahap siklus I diperoleh nilai 60% dan siklus II 80%. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan sudah melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 75%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya implementasi metode crossword puzzle pada pembelajaran pembelajaran pendidikan agama islam dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMPN 11 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

Daftar Isi ..... **ix**

Daftar Tabel ..... **xi**

Daftar Gambar ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 9
C. Cara Pemecahan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11
F. Hipotesis Tindakan 12
G. Sistematika Penulisan 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15

A. Penelitian Terdahulu 15
B. Kajian Teori 20
   1. Implementasi Crossword Puzzle 20
   2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 27
   3. Kejenuhan Belajar 28

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian 37

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Prosedur Penelitian 38
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian 42
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Instrumen Penelitian 49
G. Teknik Analisis Data 56
H. Keabsahan Data 58
I. Indikator Kinerja 59
J. Tim Peneliti 59
K. Jadwal Penelitian 60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 61

A. Gambaran Obyek Penelitian 61
B. Hasil Penelitian 65
C. Pembahasan 96

BAB V PENUTUP 99

A. Simpulan 99
B. Saran-saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 50
Table 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 50
Tabel 3.3 Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Guru 52
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kejenuhan..... 53
Tabel 3.5 Instrumen Lembar Angket 53
Tabel 3.6 Lembar Wawancara Guru 54
Tabel 3.7 Lembar Wawancara Siswa..... 55
Tabel 3.8 Rencana Jadwal Penelitian Tindakan Kelas..... 60
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMPN 11 Jember 64
Tabel 4.2 Fasilitas Gedung Sekolah..... 64
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas siswa siklus I 78
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I..... 81
Tabel 4.5 Hasil Angket Kejenuhan Belajar Siswa siklus I 83
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 90
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivtas Guru Siklus II..... 92
Table 4.8 Hasil Angket Kejenuhan Belajar siswa siklus II..... 93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin..... 38

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah jantung dari sebuah pendidikan, karena belajar merupakan aktivitas yang membawa perubahan pada diri seseorang. Pada proses pembelajaran guru memiliki peranan penting dalam kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar didalam kelas. Oleh karena itu, seperti dikatakan Jazirotul Zam-zam "Bahwasannya keberhasilan atau prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk perubahan perilaku dengan adanya keinginan perubahan serta dorongnya mencapai tujuan pendidikan."[1] Karena dalam proses belajar akan dijumpai interaksi antara guru dengan siswa, dimana guru menyampaikan materi dan membantu siswa untuk memahami materi.

Setiap orang pasti memiliki kejenuhan, karena kejenuhan terjadi di tengah-tengah kegiatan yang dilakukan. Sama halnya dengan mesin motor yang terus menyala, yang semakin lama akan semakin panas dan perlu didinginkan sementara sampai kondisinya menjadi normal kembali. Suatu ketika kita merasa semangat untuk melakukan suatu hal, karena semangat itu membuat kita menjadi melupakan banyak hal, dan semangat itu tidak akan bertahan lama jika rasa malas, lesu, capek dan jemu itu muncul kembali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Jazirotu Zam-zam, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.* (Tesis: UIN KHAS JEMBER, 2023). 4

Kejenuhan dalam proses kegiatan belajar seringkali terjadi, dengan sikap pasif siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa merasa metode yang digunakan guru kurang cocok dan kurang menarik perhatian siswa.[2] Kejenuhan belajar merupakan kendala dalam belajar yang tidak mudah untuk mengatasinya. Terkadang sering terjadi faktor penyebabnya tidak jelas bahkan tidak tentu dengan apa yang dialami yang menyesuaikan kondisi seseorang. Kejenuhan belajar ini lebih kepada mental seseorang saat mengalami bosan dan lelah yang berlebih yang mengakibatkan rasa lesu, malas dan hilangnya semangat, terutama pada saat belajar. Kesulitan belajar yang biasa dialami oleh siswa karena munculnya rasa jenuh dalam belajar akibat dari sulitnya siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan, sulit untuk mencerna sehingga sulit bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar. Kesulitan belajar yang sering dialami yaitu kesulitan tugas akademik khusus maupun yang umum, karena kesulitan belajar merupakan keadaan yang dialami siswa yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Siswa merupakan individu yang unik yang memiliki kesiapan, kemampuan, fisik, psikis, maupun intelektual dan emosional yang berbeda antara satu dengan yang lain dalam proses belajarnya. Seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surah Al-isra' [17]: 21.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

اُنْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلٰى بَعْضٍ ۗ وَلَلْاٰخِرَةُ اَكْبَرُ دَرَجٰتٍ وَّاَكْبَرُ تَفْضِيْلًا

[2] Dedeh Kurnia, "Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa pada Proses Belajar Online Faktor yang Melatar Belakangi dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan Keluarga", (Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 1, No 1, 2021), 9

[3] Mulyadi, *"Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah,"* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), 352

Artinya :"Perhatikanlah bagaimana Kami melebihkan sebagian mereka atas sebagian (yang lain). Dan kehidupan akhirat lebih tinggi derajatnya dan lebih besar keutamaannya." (QS. Al-Isra' 17: Ayat 21)[4]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَا فْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِ ذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَا نْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَا لَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَا للّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Kedua ayat diatas menjelaskan isyarat yang jelas dan tegas tentang adanya sebuah perbedaan individu antara satu dengan yang lain. Didalam ayat tersebut menegaskan kepada setiap orang untuk dapat bersaing dalam urusan akhirat dan itu jauh lebih baik. Sama halnya dengan urusan belajar yang mana setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Seperti yang telah dijelaskan didalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa.

> Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan juga mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[4] Kementrian Republik Indonesia, https://quran-id.com/ diakses (23 Maret 2023)
[5] "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional," Pusdiklat Perpusnas. diakses 19 maret 2023.

Hakim menjelaskan bahwa terdiri dari beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengatasi kejenuhan belajar, diantaranya: Belajar dengan menggunakan metode yang bervariasi, mengadakan perubahan fisik diruang belajar, menciptakan suasana baru di ruang belajar. Menurut penelitian sebelumnya mengatakan bahwa seorang guru harus memiliki strategi ataupun metode yang dapat membuat siswa dapat belajar secara aktif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[6] Karena metode pembelajaran yang baik dan sesuai dapat membuat suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan, juga dapat meningkatkan hasil belajar serta memberikan stimulus dan juga respon yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar.

Kejenuhan merupakan suatu permasalahan yang harus diperhatikan, karena hal ini merupakan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa Simon C.H. Chan dan Stepen Ko mengatakan bahwa kejenuhan dapat menurunkan prestasi dan kepuasan siswa dalam belajar. Maka dari itu, sangat penting manajerial pendidik agar sistem respon pribadi siswa berjalan dengan baik.[7] Penting bagi guru untuk bisa memperhatikan apa yang tidak disukai siswa saat pembelajaran, dan apa yang lebih disukai siswa yang dapat membuat siswa semangat agar dapat menjadikan suasana belajar menjadi lebih menarik, guru disarankan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

https://pusdiklat.perpusnas.go.id,regulasi/download/6

[6] Siti Rosmaida et.all, *"Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa SMK Kelas X"*, (IKIP Siliwangi: Vol 4, No 4, 2021), 258

[7] Wisudatul Ummi dan Dian Namora, *"Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri"*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Vol 7, No 1, 2022), 200

lebih kreatif dapat menarik perhatian siswa agar membuat siswa tidak mudah jenuh dalam belajar.

Rebber mengatakan bahwa masalah kejenuhan belajar dalam jangka Panjang yang akhirnya dapat menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa, rendahnya minat siswa pada mata pelajaran, turunnya prestasi siswa serta munculnya rasa malas.[8] Jadi dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah kejenuhan belajar siswa di dalam kelas dapat menurunkan semangat belajar siswa dan menghambat proses pembelajaran, maka dari itu penting adanya variasi metode dalam proses pembelajaran.

Memang banyak metode-metode yang dapat digunakan oleh guru, akan tetapi setiap metode itu tentunya tidak sama, mulai dari cara penyampaian kepada siswa, langkah-langkah dalam penerapan dan lain-lain. Maka dari itu di sinilah guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa maupun dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Maka dari situlah siswa harus memiliki semangat tinggi yang dapat menimbulkan efek dan juga pengaruh yang baik dan efektif dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariatif dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan yang akan meningkatkan rasa ketertarikan pembelajaran siswa di dalam kelas. Seluruh siswa diharapkan dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat macam-macam metode pembelajaran yang sangat inovatif untuk digunakan, salah satunya

[8] Fajar Fitri et all. *"Asiknya Pembelajaran Fisika dalam Jaringan di Tengah Pandemi."* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 23

metode pembelajaran *crossword puzzle* yang merupakan metode pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa untuk mengingat ulang materi yang sudah disampaikan oleh guru yang melibatkan kemampuan siswa untuk menjawab suatu masalah berupa teka-teki silang baik secara individu maupun kelompok. Crossword Puzzle merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan dari strategi *active learning* yang dideskripsikan oleh Melvin Silbermen pada bagian keempat tentang "bagaimana pembelajaran agar tidak lupa".[9]

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang mana dapat mengembangkan dan menerapkan kurikulum 2013, kurikulum tersebut memiliki ketertarikan dengan pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Silberman 2013 mengatakan bahwa *crossword puzzle* merupakan salah satu metode yang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan diterapkannya metode *crossword puzzle* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Karena yang sering terjadi di dalam kelas siswa kurang semangat dalam belajar, mudah mengantuk dan bosan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di SMPN 11 Jember metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, dimana metode pembelajaran tersebut hanya terpusat pada guru saja,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Alfira Ramadani, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Kingdom Animalia pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros, Vol 2 (Maros: Jurnal Binomial, 2019), 12

sedangkan siswa tidak dapat memunculkan kreativitas dan konsep pembelajaran, dan pembelajaran hanya satu arah yang mengakibatkan pembelajaran menyenangkan menjadi membosankan. Terlihat beberapa siswa mengantuk pada saat pembelajaran, terlihat lesu, kurang fokus dan kurang bersemangat dalam belajar. Media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran hanya berpusat pada papan tulis dan buku paket saja. Sehingga kurang adanya variasi dalam pembelajaran. Sebagian dari siswa jarang terlibat aktif dalam proses diskusi dan mengajukan pertanyaan maupun berpendapat, walaupun guru berulangkali menanyakan apakah ada yang kurang jelas dari yang telah dijelaskan. Banyak juga siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga membuat siswa kurang memahami pelajaran, mengakibatkan kurang percaya diri siswa dalam mengerjakan soal dan selalu merasa jenuh pada kegiatan proses pembelajaran.[10]

Penelitian ini secara khusus membahas mengenai pembelajaran PAI di kelas VIII E dalam mengimplementasikan Metode *Crossword Puzzle* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam sejak tahun 2021 untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa pasca pandemi yang terjadi di SMPN 11 Jember, hal ini dilakukan karena siswanya masih banyak yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, mulai malas belajar, hilangnya motivasi belajar serta menurunnya minat belajar siswa. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam cukup kreatif dalam mengajar maupun dalam penguasaan materi, akan tetapi masih kurang bervariasi dalam memilih metode pembelajaran dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Hasil Observasi di kelas VIII E pada hari rabu 25 Januari 2023

juga kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang ada, sehingga menjadikan suasana belajar menjadi membosankan. Dengan memilih menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* merupakan salah satu cara untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa pasca pandemi, yang mana siswa lebih suka belajar sambil bermain, sehingga guru harus lebih bervariatif dalam memilih metode pembelajaran dan aktif dalam menerapkan metode yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Maka dari itu peneliti memilih untuk mengimplementasikan metode *crossword puzzle* agar dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa dan membuat suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan berwarna.

Khulasoh mengatakan bahwasannya ada beberapa metode yang sudah diterapkan, salah satunya metode Mind Maping yang mana dengan penerapan pembelajaran tersebut sudah membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Akan tetapi berbeda dengan yang terjadi di kelas VIII E siswa masih banyak yang merasa jenuh dalam belajar, kurangnya keinginan untuk belajar, tidur di dalam kelas saat pembelajaran, hilangnya semangat dalam belajar, maka dari itu peneliti memilih untuk menerapkan Metode *Crossword Puzzle* agar dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa dengan pembelajaran sambil bermain.[11]

Pembelajaran *Crossword Puzzle* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan strategi untuk memberi motivasi belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Khulasoh, Kondisi Kelas, di wawancarai oleh Haninatul Inayah, 19 Januari 2023.

siswa. Seluruh daya yang bergerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar.[12] Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membina dan mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berfikir secara logis khususnya pada ranah kognitif. Yang mana metode ini dapat menggabungkan antara bermain dengan belajar. Karena mengaitkan pembelajaran dalam sebuah permainan dapat membuat siswa menikmati proses pembelajaran yang berlangsung.[13]

Merujuk pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **"Implementasi Metode *Crossword Puzzle* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas VIII E di SMPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024".**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh permasalahan pada penelitian ini yaitu kurangnya minat belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 11 Jember yang dapat mengakibatkan kejenuhan belajar siswa di dalam kelas.

Dari identifikasi masalah diatas, sehingga terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Roni Ito Harapan dan Mawaddah Nasution. *"Pengaruh Penggunaan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMA Al-Bukhari Muslim,* (Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, Vol 01, No 02, 2022), 298

[13] Hisyam Zaini, dkk. *"Strategi Pembelajaran Aktif"*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008)

1. Bagaimana implementasi metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa Kelas VIII E di SMPN 11 Jember?

C. Cara Pemecahan Masalah

Dapat dilihat dari semakin rendahnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran dan kurangnya minat siswa dalam belajar, yang membuat siswa menjadi ngantuk, merasa bosan dan kurang memperhatikan guru. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Crossword Puzzle* yang disertai dengan video untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa kelas VIII E di SMPN 11 Jember. Metode *crossword puzzle* ini dapat menarik perhatian siswa untuk sama-sama memperhatikan guru serta mengikuti arahannya untuk dapat mengisi teka-teki silang yang menarik serta melatih kemampuan siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari. Indikator keberhasilan yang di ukur dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam yang diukur melalui lembar angket dan lembar observasi dalam proses pembelajaran, jika dari II (dua) siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti telah berhasil mencapai target, maka penelitian tindakan (PTK) tidak perlu dilanjutkan lagi. Akan tetapi jika hasil lembar angket dan lembar observasi masih belum mencapai target, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dijelaskan berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan. Dan tujuan penelitiannya harus dijelaskan secara jelas sesuai

dengan permasalah yang akan dibahas dalam kalimat pernyataan.[14] Maka dari itu sesuai dengan permasalahan yang ada di atas, penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi dan menjelaskan mengenai implementasi metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMPN 11 Jember. Secara khusus penelitian ini akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan apakah implementasi metode *crossword puzzle* dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMPN 11 Jember

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih khusus pada hasil yang didapatkan dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

   Diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi serta literatur. Serta dapat membuat suasana kelas menjadi aktif, yang mana siswa bisa mendapatkan pengalaman baru dalam mengerjakan *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat menarik minat siswa dalam belajar dan membantu menghilangkan rasa jenuh siswa di dalam kelas.

2. Bagi Guru

   Diharapkan agar dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar, menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember*: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 57

menyenangkan, juga dapat memberikan masukan pada guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan metode *crossword puzzle* ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk dapat mengatasi kejenuhan belajar yang di alami oleh siswa kelas VIII E di SMPN 11 Jember.

3. Bagi Madrasah/Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah agar mampu memberikan perubahan pada proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memperbaiki siswa untuk lebih fokus dan lebih aktif/berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan masukan maupun sumbangsih pemikiran bagi Sekolah Menengah Pertama 11 Jember, khususnya dalam Implementasi Metode *Crossword Puzzle* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa membantu peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengajar, serta menjadi bekal atau pelajaran untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Dan juga dapat menjadikan pelajaran baru bagi pembaca karya ilmiah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan diartikan sebagai gambaran adanya suatu keterlibatan antara tindakan yang akan dikerjakan dengan perubahan yang

terjadi.[15] Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis dirumuskan menjadi rumusan masalah penelitian untuk jawaban sementara. Tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan bentuk keyakinan peneliti akan adanya sebuah perubahan pada peserta didik, jika tindakan dapat dilakukan dengan baik. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

Akan memperoleh hasil yang baik yang dapat memecahkan permasalah dengan baik, dengan diadakannya Implementasi Metode *Crossword Puzzle* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di SMPN 11 Jember akan mendatangkan perubahan pada siswa dengan diadakannya pembelajaran yang bervariasi, aktif dan menyenangkan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari penelitian ini. Berikut ini sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab:

BAB I : Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan poenelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bagian ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori, yang didalamnya membahas tentang metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam untuk mengatasi kejenuhan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Tim Penyusun. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 59

BAB III : Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti serta jadwal penelitian.

BAB IV : Dalam bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Pada bagian ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA Pada bagian ini berisi tentang berbagai referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pentingnya dicantumkannya penelitian terdahulu agar dapat mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian orang lain yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga nantinya tidak ada pengulangan maupun plagiasi didalam penulisan karya ilmiah. Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat beberapa konteks kemiripan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain :

1. Sofwan Hadi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020, tepatnya di laksanakan di MTs Nururrodhiyah Kota Jambi yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Nurrodhiyah Kota Jambi.[17]

   Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan hasil belajar fiqih pada siswa dibuktikan dengan menggunakan skor hasil belajar siswa khusus pada mata pelajaran fiqih saja. Pada siklus 1 diperoleh rata-rata presentase hasil belajar siswa yaitu 74,8% dengan

[17] Sofwan Hadi, *"Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Nururrodhiyah Kota Jambi"*, (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kategori cukup dan mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan pada siklus ke II yaitu 95% dengan ketegori sangat baik. Peningkatan yang terjadi menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan. Jadi hasil penelitian tersebut pada penerapan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurrodhiyah Kota Jambi.

2. Menurut penelitian yang telah dilakukan Prawidya Lestari dan Nurul Sabiti pada jurnal ilmiah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Kebumen tahun 2022 di SMA Negeri 5 Purworejo, dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 5 Purworejo.

   Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dengan media teka-teki silang (*crossword puzzle*) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat relevan diterapkan pada aspek tarikh, karena pada model pembelajaran snowball trhowing dengan media teka-teki silang ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dengan model pembelajaran snowball trhowing ini terdapat kelebihan dan juga kekurangnya.

3. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Baharudin, Ida Fitriani, Sri Sukasih dan Citra Wulan Sari pada jurnal Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan mahasiswa guru pendidikan madrasah ibtidaiyah UIN Raden

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Intan Lampung dan Guru Sekolah Dasar UNNESA Semarang, dengan judul penelitian Implementasi Model Media Crossword Puzzle Bergambar Suatu Alternatif Media Pembelajaran Selama Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang dapat mendorong motivasi dan hasil belajar siswa secara tematik, khususnya siswa kelas IV MI. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan, yang mana produk yang dikembangkan diantaranya ada LKS, RPP, Media Pembelajaran dan instrumen motivasi hasil belajar siswa. Tahapan pengembangan produk dimulai dari analisis awal akhir, analisis siswa, analisis materi, analisis tugas, analisis tujuan pembelajaran, pemilihan metode, pemilihan format, validitas ahlis, uji coba terbatas, uji coba lapangan dan juga revisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.[18]

4. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Herdina Eka Kartikawati dan Setya Chendra Wibawa pada jurnal IT-EDU, yang merupakan mahasiswi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2020, dengan judul Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Q&A Menggunakan Aplikasi *Crossword Puzzle Game* terhadap Penerimaan Pembelajaran Mahasiswa dengan User Acceptance Test. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluasion), tujuannya dilakukan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Baharudin et all, *"Implementasi Media Crossword Puzzle Bergambar Suatu Alternatif Media Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19 Madrasah Ibtidaiyah"*, (Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol 7, No 2, 2022), 1

ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penyampaian teori dengan metode Q&A menggunakan aplikasi *crossword puzzle game*, agar dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa hasil dari validasi aplikasi oleh para ahli media dengan presentase 82,33%, hasil user acceptance test mendapatkan respon positif dan berhasil sedangkan respon siswa menunjukkan 76,2% yang dapat dikatakan baik.[19]

5. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novira Saraswati, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022 di MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo, dengan judul Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo tahun Ajaran 2021/2022.

Mengungkapkan bahwa hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih cenderung dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa tidak memiliki keantusiasan dalam mengikuti pelajaran, dari penerapan metode *Crossword puzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Herdina Eka Kartikawati dan Setya Chendra Wibawa, *"Pengaruh Pembelajaran Daring Metode Q&A Menggunakan Aplikasi Crossword Puzzle Game terhadap Penerimaan Pembelajaran Mahasiswa dengan User Acceptance Test"*, (Jurnal IT-EDU, Vol 01, No 01, 2020), 307

[20] Novira Saraswati, *"Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo tahun Ajaran 2021/2022."* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022). ii

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Nururrodhiyah Kota Jambi	Penelitian ini sama-sama menerapkan metode Crossword Puzzle dan sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	a) Tujuan penelitian yang akan dilakukan observer untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, sedangkan dalam penelitian terdahulu Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. b) Hasil penelitian untuk meningkatkan hasil belajar.
2.	Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Media Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 5 Purworejo	Penelitian ini sama-sama membahas tentang crossword puzzle	a) Penelitian terdahulu berfokus pada minat belajar siswa b) Penelitian terdahulu berfokus pada model pembelajaran snowball throwing c) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian metode pngembangan/R&D
3.	Implementasi Model Media Crossword Puzzle Bergambar Suatu Alternatif Media Pembelajaran Selama Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Crossword Puzzle	a) Penelitian terdahulu berfokus pada alternatif media pembelajaran selama pandemi b) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian pengembangan c) Penelitian terdahulu berfokus pada Media Crossword Puzzle Bergambar
4.	Pengaruh Pembelajaran Daring dengan metode Q&A menggunakan aplikasi Crossword Puzzle Game terhadap Penerimaan	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Crossword Puzzle	a) Penelitian terdahulu berfokus pada metode Q&A b) Penelitian terdahulu menggunakan aplikasi Crossword Puzzle Game

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Pembelajaran Mahasiswa dengan User Acceptance Test		c) Penelitian terdahulu berfokus pada tingkatan Mahasiswa
5.	Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Siswa Kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Crossword Puzzle	a) Penelitian Terdahulu berfokus pada meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa

B. Kajian Teori

1. Implementasi *Crossword Puzzle*

a. Pengertian implementasi *Crossword Puzzle*

Implementasi adalah suatu tindakan yang disusun secara rinci untuk mencapai tujuan. Implementasi menurut teori Jones mengatakan bahwa: *"Those Activities directed toword putting a program into effect"* Proses menciptakan program yang dapat memperoleh hasil. Jadi implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan setelah sebuah keputusan ditetapkan hingga dapat mencapai tujuan. Jadi implementasi itu bukan hanya sekedar aktivitas saja tetapi juga merupakan aktifitas yang telah direncanakan agar terlaksananya suatu program.[21] Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu aktivitas yang dapat mencapai suatu tujuan.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pusaka, 2015), 45
[22] Arinda Firdianti, *"Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa"* (Yogyakarta: CV.GRE PUBLISHING, 2018),19

Metode adalah suatu langkah yang tersusun secara sistematis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sanjaya metode merupakan suatu cara yang gunakan untuk mengimplentasikan rencana yang sudah di bentuk menjadi suatu kegiatan agar mencapai tujuan suatu tujuan. Jadi metode pembelajaran adalah suatu cara/rencana yang disiapkan dalam melakukan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang optimal sesuai yang telah direncanakan.[23]

Pengertian *crossword puzzle* atau teka-teki silang merupakan sebuah permainan edukasi, yang mana didalam permainan tersebut terdapat sebuah pertanyaan-pertanyaan atau sebuah kata frase untuk melengkapi kota-kotak yang kosong yang telah dibuat. Metode *Crossword puzzle* disebut sebagai metode karena merupakan metode yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang mana metode ini lebih fokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Metode *Crossword puzzle* juga dapat menarik minat siswa dalam berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran. Jadi implementasi metode *crossword puzzle* ini adalah sebuah tindakan atau aktivitas menerapkan metode *crossword puzzle*(teka-teki silang) kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan yang diingingkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Mohamad Madum, *"Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Al-Qur'an Hadis pada Peserta Didik Kelas XII di MA An-Nawawi 03 Kebumen,"* (Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 4, No 2, 2021), 118

Crossword puzzle (teka-teki silang) merupakan permainan yang memiliki bentuk persegi, berwarna hitam dan putih. Bentuk persegi putih diberi angka dan berisikan huruf-huruf yang membentuk jawaban berupa kata, sementara persegi hitam sebagai pemisah dari kata satu dengan kata lain. Setelah itu semua pertanyaan dibentuk menjadi dua jenis kelompok, yaitu pertanyaan vertikan dan horizontal.[24]

Crossword puzzle dipilih sebagai metode pembelajaran karena dapat mengasah cara berfikir siswa secara aktif dan menarik yang dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran. Selain itu *crossword puzzle* juga lebih banyak melibatkan siswa, karena selain sebagai permainan juga terdapat unsur pendidikan didalamnya. Melalui penerapan metode *crossword pazzle* dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan hasil belajar siswa, mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar, dalam mengisi TTS (teka-teki silang) kondisi berfikir siswa yang jernih, rileks dan tenang akan menimbulkan terjadinya memori otak menjadi lebih kuat, sehingga daya ingat menjadi meningkat dan dapat menciptakan keberhasilan kegitan belajar mengajar.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melvin L Silbermen berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran bukan hanya bersenang-senang dan aktif saja melainkan harus memiliki nilai yang bermanfaat, menarik serta tidak membosankan.

---

[24] Eka Febriyanti dan Maryani, *"Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbentuk Media Flip Book terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,"* (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 2022), 818

[25] Sofwan Hadi. 29

Maka dari itu perlu adanya variasi metode pada pembelajaran untuk dapat merubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.[26]

Metode pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa terutama siswa tingkat sekolah menengah, yang mana siswa harus didukung dalam menumbuhkan kreativitasnya dan tidak terlepas dari bimbingan dalam aktivitas belajarnya. Selain itu *crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan tidak membosankan sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Walaupun pada dasarnya *Crossword puzzle* merupakan sebuah permainan, tetapi permainan tersebut bukan sekedar permainan biasa, akan tetapi merupakan permainan yang mendidik yang dapat melatih gaya berfikir siswa.[27]

Crossword puzzle atau teka-teki silang merupakan sebuah teka-teki yang ada pada kolom hitam putih yang berbentuk persegi dengan tujuan agar dapat menulis satu huruf pada setiap persegi putih untuk menyusun kata yang diberi petunjuk pertanyaan. Tidak hanya itu *crossword puzzle* atau teka-teki silang merupakan permainan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Melvin L. Silberman. *"Active Learning (101 cara belajar siswa aktif)."* (Bandung: Nuansa Cendeka), 2016. 256

[27] Sri Haryati Oktavia dan Zakir Has, *"Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekan Baru,* "(Jurnal Pendidikan Ekonomi: Vol 5 No 1, 2017), 44

dapat memperbanyak kosa kata siswa yang memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.[28]

Metode pembelajaran yang dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif serta tidak kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan yaitu metode *crossword puzzle* yang sesuai dengan strategi pembelajaran.[29]

b. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Crossword Puzzle*

Terdapat langkah-langkah metode *crossword puzzle* diantaranya :

1) Langkah pertama yaitu dengan cara menyampaikan beberapa rancangan ataupun kata kunci yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2) Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang sudah dipilih, menghitamkan bagian yang tidak diperlukan.
3) Susunlah teka-teki silang sederhana yang mencakup beberapa macam materi yang telah disampaikan.
4) Bagikan teka-teki silang kepada siswa secara individu maupun berkelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Ummi Nafi'ah et all, *"Penerapan, Kelebihan, dan Kelemahan Teka-teki Silang sebagai Instrumen Penilaian Formatif Kemampuan Pasif-Reseptif Kosa kata Bahasa Arab Siswa,"* (Al-Mahira: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 7, No 2, 2021), 304

[29] Nur Roudhotul Khasanah et.al, *"Pengaruh Crossword Puzzle Berbasis 4C terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dsar."* (Jurna Buana Pendidikan, Vol 16, No 30, 2020), 42

5) Menentukan batasan waktu dalam penyelesaiannya. Memberikan hadiah kepada individu maupun kelompok agar lebih bersemangat dalam mengerjakan.[30]

Variasi:

a) Memerintahkan seluruh kelompok untuk dapat bekerjasama secara kooperatif agar dapat menyelesaikan teka-teki silang.

b) Menyederhanakan teka-teki silang dengan cara memutuskan satu kata menjadi sebuah kunci pada semua pelajaran. Gunakanlah kata yang dapat meringkas poin-poin, dan tuliskan berupa kotak mendatar maupun ditulis secara vertikal untuk dapat dicocokkan agar dapat terbentuk menjadi kata kunci.[31]

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Crossword Puzzle*

Sri Haryani Oktavia dan Zakir Has menjelaskan bahwasannya ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode *crossword puzzle*, diantaranya :[32]

1) Kelebihannya :

a) Dapat menumbuhkan siswa untuk bisa lebih aktif dalam belajar.

b) Dapat menanamkan kemandirian siswa

c) Dapat membentuk pemahaman siswa dalam belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Imam Bahroni, Nur Kholis, *"Implementasi Strategi Group to Group dan Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih."* (Jurnal : Universitas Darussalam Gontor, 2017), 9-10

[31] Melvin L. Silberman, *"Active Learning :101 Cara Belajar Siswa Aktif."* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), 257

[32] Sri Haryati Oktavia dan Zakir Has, *"Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya PekanBaru."* Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5, No 1, 2017

d) Mampu membangun tanggung jawab serta disiplin siswa

e) Hasil belajar lebih melekat sesuai dengan minat belajar

f) Mempermudah siswa untuk mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan

g) Membantu siswa untuk belajar berkonsentrasi

h) Dapat membantu siswa untuk menghilangkan rasa bosan karena harus memikirkan jawaban hingga selesai

2) Kekurangannya :

a) Siswa mudah mencontek pekerjaan temannya

b) Pekerjaan/tugas siswa dapat dikerjakan orang lain

c) Jika sering diberikan oleh guru mengakibatkan kebosanan

d) Jika tidak diberikan petunjuk/langkah-langkah yang jelas bisa mengakibatkan sulitnya siswa untuk memahami sehingga tidak sesuai dengan tujuan.

e) Menggunakan waktu yang lebih banyak yang dapat menimbulkan sedikit kesulitan bagi siswa yang kurang dalam kemampuan berfikir dan kurang minat dan partisipasinya dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Proses Pelaksanaan Crossword Puzzle

Dalam menerapkan teka-teki silang pada saat pembelajaran dapat mengendalikan peserta didik untuk dapat berperan aktif pada proses pembelajaran yang dilakukan. Karena proses pembelajaran

teka-teki silang dapat dilakukan variasi agar pembelajaran tidak membosankan. Adapun variasi menurut Melvin L.Silberman yaitu:[33]

1) Menjelaskan beberapa istilah nama-nama penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.
2) Menyusun *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang mengandung unsur materi pelajaran.
3) Menyusun kata-kata yang dapat mengarahkan pengisian teka-teki silang.
4) Memerintahkan seluruh kelompok untuk dapat bekerjasama mengisi teka-teki silang.
5) Dapat menyederhanakan teka-teki silang untuk menentukan satu kata sebagai kata kunci dari pelajaran. Dan di tuliskan pada kotak mendatar. Pilih kata yang mengandung unsur lain dalam pelatihan dan pasangkan secara menurun agar dapat membentuk kata kunci.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menggunakan sumber media belajar pada lingkup belajar. Pembelajaran merupakan usaha sadar pendidik/guru untuk membuat peserta didik belajar, yang menimbulkan terjadinya sebuah perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang belajar. Yang mana perubahan itu terjadi karena kemampuan baru yang dimiliki peserta didik yang dapat bertahan lama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Cahyono, *"Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Civic Knowledge Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan."* (Karawang: Jurnal Universitas Pasunda, Vol 3, No 1, 2018), 46

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk dapat memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama islam yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pendidikan agama islam itu merupakan suatu pelajaran islam yang dapat membantu seseorang untuk dapat menumbuhkan nilai-nilai ajaran agama islam yang dapat dijadikan sebagai pandangan hidup seseorang, khususnya umat islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kejenuhan Belajar

a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Kejenuhan berasal dari kata jenuh yang artinya sebuah perasaan bosan pada sesuatu yang sering dilakukan secara terus menerus. Kejenuhan belajar adalah jangka waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendapatkan suatu hasil. Menurut Thohirin, di dalam belajar selain siswa mengalami kelupaan, juga siswa sering mengalami jenuh belajar atau biasa disebut dengan learning plateau. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa yang mengakibatkan usaha belajar yang dilakukan siswa menjadi sia-sia karena suatu akal yang tidak mampu bekerja sebagaimana mestinya dalam proses pengalaman yang didapatkan, karena kejenuhan belajar yang memiliki rentan waktu yang digunakan untuk belajar tapi tidak dapat mendatangkan hasil.[34] Menurut Hakim T kejenuhan belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Nunung Agustina Ambarwati, *Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya*, (Jurnal, Psikologi

merupakan suatu kondisi mental seseorang yang mengalami rasa bosan dan sangat lelah, sehingga mengakibatkan munculnya rasa malas, lesu dan kurangnya semangat untuk melakukan aktivitas belajar. Kejenuhan belajar atau learning plateu adalah kondisi emosional yang terjadi disebabkan karena merasa lesu, lelah bahkan bosan yang disesbabkan karena miningkatnya suatu tanggungan belajar maupun pekerjaan sehingga mengakibatkan menurunnya ketertarikan dalam belajar dan kurangnya untuk melakukan aktivitas belajar. Kejenuhan belajar disebabkan karena tuntutan bagi peserta didik agar selalu mematuhi aturan serta tugas-tugas yang harus dipenuhi oleh peserta didik, juga bisa disebabkan karena sebuah kegiatan yang dilakukan dikelas selalu sama dengan kegiatan setiap harinya.[35]

Kejenuhan belajar/*burnout* belajar merupakan kondisi seseorang yang lelah secara fisik dan juga emosi karena banyaknya tanggung jawab yang harus dituntaskan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan sehingga tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kejenuhan belajar ini berasal dari luar diri siswa yang mana ketika siswa berada pada situasi yang rumit, menuntut kerja yang intelek dalam durasi waktu yang panjang pada setiap harinya bersamaan dengan mata pelajaran yang cukup berat untuk dapat diterima oleh memori siswa sehingga mengakibatkan siswa mudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan Islam, Magister Studi Islam, Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

[35] Ita Vitasari, *"Kejenuhan Belajar di tinjau dari Kesepian dan Kontrol Diri Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta."* (E-Jurnal Bimbingan dan Konseling, edisi 7tahun ke 5, 2016)

bosan, jenuh dan letih. Kejenuhan belajar juga disebut sebagai suatu keadaan kelelahan mental, fisik, sikap dan juga emosi individu karena suatu keterlibatan pada sebuah pekerjaan dalam jangka waktu yang lama. Agustin memberikan penjelasan bahwa kejenuhan belajar itu merupakan suatu kelelahan fisik maupun mental yang dialami oleh siswa, karena sikap dan emosi yang berlebih yang mengakibatkan menurunnya prestasi siswa.[36]

Kejenuhan belajar itu disebabkan karena kondisi mental seseorang yang mengalami lelah dan bosan yang sangat sehingga menimbulkan rasa lesu kurangnya semangat hidup dalam melakukan aktivitas. Kejenuhan belajar ini disebut sebagai kondisi emosional fisik seseorang yang tidak dapat merekam informasi dan pengalaman baru karena suatu tekanan yang berkaitan dengan belajar. Hal ini dikatakan sebagai jenis masalah dalam belajar *(learning disabilities)* yang mana indikatornya hasil belajarnya jadi rendah, lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti acuh tak acuh, menentang dan tidak mau mengerjakan tugas. Menurut Nurmalasari mengatakan bahwa siswa yang mengalami kejenuhan sering kali melakukan perilaku yang tidak baik seperti tidak peduli terhadap materi, kurang mengusai materi, tidak betah didalam kelas, merasa cemas dengan materi yang sulit dan juga seringkali jenuh pada saat penambahan jam pelajaran. Desmita mengatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Dedeh Kurnia, *"Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa pada Proses Belajar Online Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan Keluarga"* (Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol 1, No 1, 2021), 3

mengidentifikasikan bahwa terdapat 4 tuntutan sekolah yang menjadi sumber kejenuhan belajar, yaitu:[37]

1) *Pysical demands* (tuntutan fisik) merupakan stress yang dialami siswa yang berasal dari lingkungan sekolah.
2) *Task Demands* (tuntutan tugas) merupakan adanya tugas sekolah yang harus diselesaikan yang dapat membangun perkembangan dan kemajuan siswa, akan tetapi dengan tuntutan tugas tersebut mengakibatkan adanya rasa tertekan dan rasa cemas yang berlebihan yang dialami siswa.
3) *Role Demands* (tuntutan peran) merupakan tuntutan peran secara global dengan harapan tingkah laku yang dibicarakan kepada pihak sekolah, orang tua dan masyarakat kepada siswa, hal tersebut menjadi salah satu sumber kejenuhan bagi siswa, terutama ketika merasa tidak mampu memenuhi harapan-harapan peran tersebut.
4) *Interpersonal Demands* (Tuntutan interpersonal) tuntutan ini merupakan stres yang dialami siswa yang bersal dari dalam diri maupun lingkungan dan juga merupakan kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar yang berhubungan dengan kegiatan belajar.

b. Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar

Berikut ini beberapa faktor dari kejenuhan belajar:

1) Apabila siswa kehilangan motivasi dan tingkat keterampilannya menurun, maka siswa mengalami kejenuhan belajar yang berasal

[37] Poppy Agustina ed, all, *"Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya."* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4, No 1, 2019), 97-98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dari luar, karena siswa berada pada posisi dan situasi yang sedang bersaing secara ketat yang menuntut kerja yang berat.

2) Durasi waktu belajar yang sangat lama dan pelajaran yang cukup banyak, sehingga mengakibatkan sulit diterima oleh memori siswa.[38]
3) Media ataupun metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.
4) Banyaknya tugas yang diberikan tanpa adanya penjelasan yang secara rinci yang memudahkan siswa untuk memahami materi.[39]
5) Belajar hanya di tempat tertentu dengan keadaan tempat, kondisi ruangan, aturan tempat duduk ataupun kondisi ruangan yang tidak berubah.
6) Suasana Belajar yang tidak berubah-ubah
7) Kurang aktivitas rekreasi atau hiburan, hal ini merupakan aktivitas mental pada saat kita belajar yang dapat mengakibatkan kelelahan sehingga membutuhkan istirahat dan refreshing agar menghindari timbulnya rasa enggan, malas, lesu dan tidak bersemangat untuk belajar.
8) Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar, karena hal itu dapat mengakibatkan mentalnya menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Hasan Basri, *"Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya."* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
[39] Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, *"Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19."* (Jurnal Analisis Pembelajaran Daring, 2020), 32

lelah disebabkan karena pelajaran yang dirasa sangat sulit untuk dicerna, karena tidak ada ketertarikan dengan pelajarannya.[40]

c. Indikasi dan Gejala-gejala Kejenuhan Belajar

Dalam kejenuhan belajar terdapat beberapa tanda yang sering dialami siswa, salah satunya munculnya rasa enggan, malas, lesu, dan tidak ada semangat untuk belajar.

1) Kurangnya rasa peduli terhadap materi yang harus dipahami
2) Sulit mengambil keputusan dalam menghadapi pelajaran yang sulit untuk dimengerti
3) Mudah bosan sehingga munculnya rasa malas mengikuti pelajaran.
4) Sulit untuk fokus pada pelajaran yang hanya monoton saja dan kurang menarik
5) Kurangnya motivasi dalam diri untuk mengerjakan suatu pekerjaan

Sedangkan gejala-gejala kejenuhan dalam belajar itu disebabkan karena faktor fisiknya maupun psikologisnya yang sedang bermaslah yang biasa disebabkan karena lingkungan sekitar maupun dalam diri seseorang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Aspek-aspek Kejenuhan Belajar

Terdapat aspek-aspek kejenuhan dalam belajar menurut Scaufely dan Enzmaan dalam Magrut et al, 2020, diantaranya lelah secara emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif dan kurangnya motivasi. Faktor dari kejenuhan itu sendiri yaitu munculnya rasa cemas

[40] Thursan Hakim, *"Belajar Secara Efektif."* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), 63-65

siswa pada standar pelajaran yang harus dicapai yang berada dalam keadaan kompetitif dengan perbedaan pemahaman prinsip/konsep dari kinerja akademik siswa.[41]

Menurut Hakim (2002) menyebutkan bahwa aspek-aspek kejenuhan belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Kelelahan Emosional

   Rasa lela yang dialami oleh seseorang baik itu kelelahan emosionalnya maupun fisiknya. Yang mana hal tersebut dapat menguras energi yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan ataupun pekerjaannya, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya beban fikiran yang berlebihan.

2) Kelelahan Fisik

   Kelelahan fisik ini merupakan rasa lelah anggota tubuh yang dirasakan seseorang yang ditandai dengan sakit kepala, mual, insomnia, bahkan hingga kehilangan selera makan.

3) Kelelahan Kognitif

   Rasa lelah yang dialami seseorang khusunya pada siswa yang sedang merasakan kejenuhan dalam belajar yang sering disebut dengan adanya beban fikiran yang berlebihan yang dialami siswa, sehingga hal ini dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi siswa, mudah lupa, dan sulit dalam membuat sebuah keputusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Maria Yuliana Wagge et al, *"Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring pada Siswa SMAN 4 Semarang Selama Masa Pandemi."* (Jurnal Pendidikan Psikologi dan Kesehatan, Vol 2, No 2, 2021), 126

4) Kehilangan Motivasi

Kehilangan motivasi yang dialami siswa dapat dilihat dengan hilangnya idealisme, siswa sadar dengan keinginan mereka yang kurang masuk akal, serta hilangnya semangat. Adanya gejala tersebut siswa disebut kehilangan motivasi, sehingga siswa mengalami stress yang berlebihan dan merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya berupa kata-kata secara tertulis maupun secara lisan dengan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk menafsirkan dalam bentuk makna dan akan dijelaskan masalah yang terjadi di lapangan.[42] Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan mixed methods yaitu penelitian gabungan antara kuantitatif dan metode kualitatif yang digunakan bersama-sama dalam kegiatan penelitian, sehingga memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.[43]

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang mana penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Tentra & Dewa Komang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh dosen ataupun guru di dalam kelasnya sendiri yang di ajar dilihat dari refleksi diri yang dibarengi dengan tindakan yang dapat menghasilkan sebuah perubahan kinerja yang lebih baik dengan pembelajaran maupun bimbingan, sehingga menghasilkan perubahan pada perkembangan belajar siswa meningkat.[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11
[43] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 404
[44] Fenti Hikmawati, *"Metodologi Penelitian"* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), 182

Sedangkan menurut Kemmis dan Mc Taggart, mengatakan bahwa penelitian tindakan itu merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh kelompok maupun individu dalam pembentukan sebuah kondisi ataupun pengalaman yang dapat ditinjau orang lain.[45]Tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki kualitas kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan juga dapat meningkatkan kualitas program sekolah.[46]

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu dilaksanakan di SMPN 11 Jember tepatnya terletak di Jalan Suprapto No. 110. Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Penelitian tindakan ini dilakukan pada siswa kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa pada tahun ajaran 2024-2025 semester ganjil, dan bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, pada setiap siklusnya membutuhkan refleksi hasil dari proses belajar mengajar dikelas, pada penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan untuk dapat mengimplementasikan Metode *Crossword Puzzle* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan mixed methods.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Andi Prastowo, *"Memahami Metode-metode Penelitian"* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 225
[46] Subyantoro, *"Penelitian Tindakan Kelas: Metode, Kaidah Penulisam dan Publikasi"* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 27

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) tidak hanya dikatakan sebagai tindakan untuk memperbaiki permasalahan proses pembelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi dapat membantu guru dalam menangani permasalahan yang ada di dalam kelas serta membantu siswa dalam mencari solusi kesulitan dalam belajar agar tidak mudah jenuh. Untuk dapat menangani hal tersebut maka pada penelitian tindakan kelas memiliki beberapa prosedur, menurut Sukandi Penelitian tindakan kelas memiliki 4 langkah utama, diantaranya: Pengembangan perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observasi) dan perenungan (refleksi).[47] Secara keseluruhan dari 4 langkah tahapan penelitian tindakan kelas yang membentuk suatu siklus yang digambarkan seperti gambar dibawah ini:

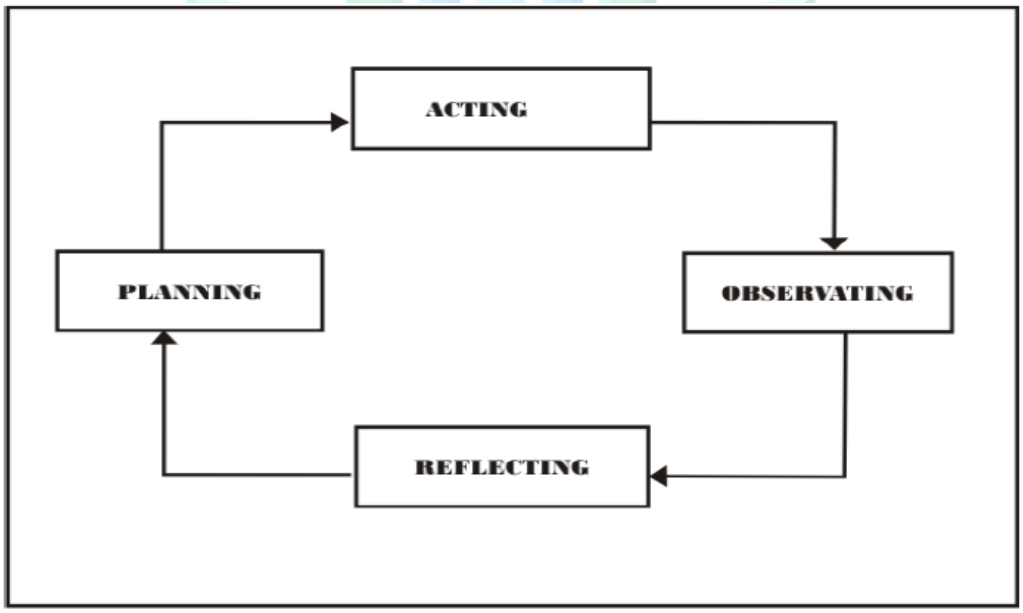

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

[47] Andi Prastowo, 242

Pada prosedur penlitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Dalam tahap perencanaan tindakan ini dimulai dari identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk pada hasil penelitian. Rencana merupakan tindakan yang sudah direncanakan untuk dapat meningkatkan apa yang sudah terjadi. Pada perencanaan yang harus direncanakan yaitu mulai dari pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran maupun media dan materi pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.[48] Pada tahap ini mempersiapkan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Menyusun rencana pembelajaran RPP, LKS, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Menelaah pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengkaji kesesuaian waktu pelajaran dengan rencana penelitian.

   b. Menyusun rencana pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasannya.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

   Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Tindakan ini dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *"Mengenal Penelitian Tindakan Kelas(edisi kedua)."* (Jakarta Barat: Kembangan, 2010), 39

siklus II. Tujuan dilakukannya tindakan ini untuk dapat memperbaiki masalah yang telah diidentifikasi peneliti. Sebelum dilakukannya tindakan, peneliti harus mengerti terlebih dahulu bagaimana kondisi kelas, bagaimana karakter siswa dan bagaimana respon siswa saat pembelajaran di dalam kelas.[49]Tindakan yang dilakukan peneliti termasuk upaya membentuk pemahaman konsep siswa dan juga mengamati hasil dari diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah.[50] Adapun aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus I kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 pertemuan, pada setiap pembelajaran yaitu ada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, setiap kegiatannya dilakukan selama 2x 40 menit, pada setiap kegiatan pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode *crossword puzzle*. Apabila pada siklus I belum berhasil maka hasil refleksi evaluasi siklus I akan dilakukan perbaikan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus ke II kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 pertemuan, yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Pada setiap pembelajarannya dilakukan selama 2x 40 menit, setiap kegiatan pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Subyantoro, *"Penelitian Tindakan Kelas: Metode, Kaidah Penulisam dan Publikasi."* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 38

[50] Hafidhotun Nadhiroh, *"Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara dengan Strategi Crossword Puzzle pada Siswa Kelas IX SMP Islam Mbah Bolong Diwek Jombang."* (PTK: IAIN Kediri, 2021), 24

crossword puzzle. Apabila pada siklus ke II sudah berhasil dan sudah mencapai tujuan belajar yang diinginkan maka pembelajaran dikatakan berhasil.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi pada penelitian ini bisa berupa observasi proses kegiatan belajar mengajar, soal tes, format penilaian melalui penyebaran angket, umpan balik siswa, dokumentasi yang diambil pada saat proses pembelajaran.[51] Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaklsanakan oleh siswa.

Peneliti melakukan pengamatan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan serta mengamati permasalah pada saat pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mencatat dan menilai segala sesuatu yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini untuk membahas kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam hasil observasi pada pertemuan sebelumnya. Langkah refleksi mencari jalan cerita yang sesuai dalam rancangan kerja proses, masalah, isu, serta hambatan yang terjadi dalam perencanaan tindakan kelas. Peneliti mempelajari, mengamati, serta mempertimbangkan hasil dari tindakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Fenti Hikmawati, *"Metodologi Penelitian" (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), 192*

yang dilakukan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi peneliti dapat melakukan perubahan pada perencanaan awal.

Empat tahapan tersebut harus muncul pada setiap siklus yang ada, mulai dari siklus satu dan seterusnya. Karena siklus inilah salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus bukan hanya satu kali intervensi saja.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Kurt Lewin mengilustrasikan penelitian tindakan sebagai suatu proses spiral yang meliputi sebuah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan juga refleksi.[52] Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti berencana untuk melakukan melalui dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan dalam 2 kali pertemuan (4 jam Pelajaran) untuk dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengimplementasikan Metode *Crossword Puzzle*.[53] Adapun tahapan-tahapn pelaksanaan siklus penelitian:

1. Pra Siklus

Pada tahap pelaksanaan pra siklus peneliti melaksanakan kegiatan tanpa mengimplementasikan Metode *Crossword Puzzle*. Pada tahap ini peneliti hanya melihat kondisi kelas serta mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam tentang kondisi siswa dikelas pada saat pembelajaran, serta mendiskusikan bagaimana rencana awal untuk memulai siklus pertama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Rustiyanto, Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.* (PT. PARHAPURAN: Yogyakarta. 2020)
[53] *Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah "* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 62

Tidak hanya mewancarai guru saja, akan tetapi peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa tentang penyebab kejenuhan pada saat pembelajaran dan kurangnya semangat dalam belajar serta hal apa yang disukai pada proses pembelajaran agar menyenangkan.

Peneliti dengan guru pendidikan agama islam kelas VIII E berdiskusi tentang masalah kejenuhan belajar yang dialami siswa saat pembelajaran pendidikan agama islam. Untuk mengatasi masalah tersebut maka langkah apa yang akan dilakukan untuk dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa serta membangkitkan kembali semangat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agam islam.

2. Siklus I

a. Perencanaan

1) Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk membuat rancangan pembelajaran RPP yang cocok dan sesuai dengan Implementasi Metode *Crossword Puzzle*

2) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan dan sarana yang dapat mendukung jalannya pembelajaran di kelas.

3) Dalam hal ini peneliti mempersiapkan video animasi yang berkaitan dengan materi pelajaran

4) Menyiapkan langkah-langkah pelaksanaan penerapan *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) yang akan dikerjakan

5) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data dari proses dan hasil tindakan yang menyusun lembar observasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kemudian peneliti menyusun rangkaian tes akhir (angket) yang sesuai dengan indikator mengatasi kejenuhan belajar pada Implementasi Metode *Crosssword Puzzle*.

6) Meminta bantuan sejawat guru untuk bertindak sebagai kolaborator sekaligus observer yang membantu dalam proses penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menjelaskan tahapan-tahapan mengimplementasi Metode *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran di dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti sekaligus sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru pengajar.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode *crossword puzzle* diantaranya:

1) Yang mana guru menjelaskan tentang materi terlebih dahulu melalui video yang di tampilkan
2) Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan dan mencatat materi secara singkat.
3) Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk dapat menyelesaikan *crossword puzzle* (teka-teki silang) untuk melengkapi kotak-kotak yang kosong dengan cara menyesuaikan potongan huruf yang telah disediakan untuk ditempelkan pada kotak-kotak yang kosong dan disesuaikan dengan jawaban yang benar. Pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

peneliti sekaligus sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru pengajar.

c. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam tahap ini peneliti mengamati tindakan yang dilakukan pendidik dan siswa selama implementasi metode *crossword puzzle*.

2) Berkolaborasi dengan sejawat guru yang bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran

3) Pengumpulan data dan hasil pengamatan dicatat sebagai acuan untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi ini merupakan tahapan terakhir dalam satu siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru menafsirkan kembali hal-hal yang terjadi selama dan sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung dan berpedoman pada hasil pengamatan refleksi yang dilakukan. Kemudian menelaah kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi metode crossword puzzle untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Siklus II

a. Perencanaan

1) Menyusun ulang perencanaan pembelajaran siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I

2) Mempersiapkan kembali langkah-langkah pembelajaran metode crossword puzzle beserta media pendukungnya dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
3) Berdiskusi dengan guru terkait ha-hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus ke II.
4) Mempersiapkan kembali angket kejenuhan belajar siswa sesuai hasil refleksi dari siklus I
5) Menyiapkan bahan dan alat perlengkapan untuk pelaksanaan metode crossword puzzle.
6) Menyusun kembali instrumen sesuai dengan masukan hasil dari refleksi siklus I untuk mengamati proses pembelajaran serta hasil dari pengisian angket siswa.
7) Kembali mendiskusikan dengan observer, yakni sejawat guru yang diminta untuk mengamati penelitian tindakan kelas, mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus ke II

b. Pelaksanaan

1) Melaksanakan pembelajaran siklus ke II dengan materi yang sama, akan tetapi terdapat sebuah perubahan dari proses pelaksanaannya
2) Dalam pelaksanaannya menerapkan langkah-langkah yang telah diperbaiki dari tindakan sebelumnya pada siklus ke I
3) Pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, untuk dapat menyempurnakan tindakan sebelumnya pada siklus I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Pada pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan RPP mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.

c. Pengamatan (observasi)

1) Melakukan pengamatan kembali pada siklus ke II
2) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa untuk pengamatan siklus II.
3) Mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan metode *crossword puzzle* pada siklus II
4) Mengumpulkan data hasil dari pengamatan siklus II, kemudian menganalisisnya

d. Refleksi

1) Menganalisis hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II
2) Mencatat hal-hal yang menghambat proses pembelajaran siklus II
3) Menggabungkan analisis dari siklus I dan siklus II sebagai pembuatan laporan, kemudian membandingkan antara kedua siklus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini terdiri dari dua data yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dari hasil observasi kepada guru dan siswa serta lembar catatan lapangan dan hasil wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai ulangan harian materi hewan halal dan haram dan hasil dari pengisian angket yang telah disiapkan dan nilai akhir dari setiap siklusnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Tes yang berisi beberapa pertanyaan ataupun latihan soal *crossword puzzle* (teka-teki silang) untuk dapat mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Tes dalam penelitian ini diterapkan disetiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang sebuah pemahaman konsep materi yang dapat meningkatkan minat siswa untuk terus belajar, sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dalam diri siswa.
2. Observasi yang dilakukan sebagai cara untuk dapat mengumpulkan data yang didasarkan dari proses yang terjadi selama pemberian tindakan. Dalam penggunaan metode observasi adalah pengamatan. Pengamatan dan pencatatan secara sistematik pada suatu unsur yang tampak dalam sebuah masalah yang terjadi pada objek penelitian. Pengamat harus teliti dalam mengamati suatu proses yang dilaksanakan.[54] Bentuk data observasi yang diperoleh bersifat langsung dari lapangan, yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati dan memperhatikan tingkah laku siswa serta kondisi kelas pada saat pembelajaran. Catatan lapangan yang berisi tentang apa yang terjadi dilapangan yang dilihat, didengar, diamati dan difikirkan untuk dapat mengumpulkan data dan refleksi dari hasil pengamatan. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kegiatan selama penelitian yang tidak ada dalam lembar observasi, catatan ini digunakan untuk pertimbangan perbaikan pada siklus selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis Edisi Pertama.* (Kencana, 2019), 100

3. Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menggali informasi tentang tanggapan siswa pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara ini selain dilakukan kepada siswa, juga dilakukan kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, yang mana guru Pendidikan Agama Islamlah yang mengetahui kondisi kelas sebenarnya dan bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran, apakah banyak yang mendengarkan atau banyak tidur bahkan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Selain itu berdiskusi terkait bagaimana rencana kedepan dalam proses penelitian.
4. Angket digunakan untuk dapat mengetahui hasil dari kejenuhan belajar siswa, hal apa yang membuat jenuh. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
5. Dokumentasi yaitu mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar ataupun karya dari seseorang. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran. Penelitian ini akan mengamati beberapa tingkah laku siswa saat pembelajaran berlangsung. Ketiga aspek yang akan diamati yakni kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan dan kekompakan siswa, ketekunan serta antusias mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Setiap Siswa

No	**Nama Siswa**	**Kriteria Yang Diamati**														
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan dan kekompakan siswa					Ketekunan dan Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																

Keterangan (1) Tidak Baik (2) Kurang Baik (3) Cukup Baik (4) Baik (5) Sangat Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi					
		2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan siap (fisik, pikiran dan alat tulis)					
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa aktif					

		bertanya didalam kelas					
		4) Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan					
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran					
		6) Siswa bersemangat dalam mengerjakan crossword puzzle					
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutarakan pendapat					
		8) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan					
5.	Prinsip Retensi	9) Siswa mampu menguasai materi					
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari					
Total Skor							
Presentase							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain lembar kegiatan observasi siswa, juga terdapat pula observasi kegiatan guru pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pengajar pendidikan agama islam, yang nantinya akan diamati oleh observer. Berikut ini tabel Instrumen lembar observasi Guru:

Tabel 3.3
Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Guru

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	a. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan e. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran f. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari g. Guru mampu menguasai materi					
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan b. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan c. Siswa mampu melakukan sintak dengan baik d. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran					
3.	a. Guru menyiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraganya b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan d. Siswa mampu mengutarakan pendapat e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari					
Total Skor						
Presentase						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Lembar Angket

Lembar angket digunakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, serta mendapatkan informasi tentang kejenuhan belajar siswa. Angket

tersebut nantinya akan dibagikan kepada peserta didik untuk diisi sebelum penelitian berakhir, guna untuk mengetahui seberapa pengaruhnya implementasi metode *crossword puzzle* untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Siswa bebas mengisi skala sekor yang telah disediakan mulai dari angka 1-5. Setelah terisi semua dan terkumpul, informasi yang diperoleh tersebut nantinya akan digunakan untuk mempertimbangkan dari berapa banyak siswa yang mengalami peningkatakan minat belajar dan kurangnya rasa jenuh siswa dalam belajar. Berikut ini adalah aspek-aspek yang terdapat pada angket kejenuhan sesuai dengan indikator :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Kejenuhan Belajar

NO	Indikator Kejenuhan Belajar	Nomor Soal
1.	Kelelahan Emosional (Stress)	1, 2 dan 3
2.	Kelelahan Fisik (Depresi)	4, 5 dan 6
3.	Kelelahan Kognitif (Malas Bekerja)	7, 8 dan 9
4.	Kehilangan Motivasi	10, 11 dan 12

Dari kisi-kisi angket diatas berdasarkan indikator kejenuhan belajar, berikut ini angket kejenuhan belajar siswa berdasarkan masing-masing indikator:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.5
Instrumen Lembar Angket

No.	Aspek Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Banyaknya tugas yang diberikan terus-menerus pada setiap pembelajaran					
2.	Saya merasa tidak terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan pada setiap pembelajaran					
3.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya					

	tugas yang diberikan pada setiap pembelajaran					
4.	Guru mengajar menggunakan metode yang sama setiap hari					
5.	Saya kurang percaya diri dengan hasil pemikiran saya					
6.	Setiap malam saya begadang untuk mengerjakan tugas					
7.	Pada saat pelajaran PAI saya selalu mengumpulkan tugas di akhir pembelajaran					
8.	Pada saat pembelajaran PAI saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu					
9.	Saya lebih suka pembelajaran sambil bermain					
10.	Pada pembelajaran PAI saya merasa mengantuk saat pembelajaran dimulai					
11.	Pada pembelajaran PAI saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran					
12.	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran PAI					
Total Skor						

Keterangan (1) Tidak Setuju (2) Kurang Setuju (3) Cukup Setuju (4) Setuju (5) Sangat Setuju

c. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh informan wawancara yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa kelas VIII E untuk mengetahui tanggapan mengenai metode *crossword puzzle* yang telah diterapkan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.6
Lembar Wawancara Guru

NO	Pedoman Wawancara Dengan Guru PAI
1.	Berapa jam ibu/bapak mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam dalam satu minggu?
2.	Kendala apa saja yang biasa dialam pada saat pembelajaran pendidikan agama islam?
3.	Bagaimana kondisi siswa kelas VIII E di SMPN 11 Jember pada saat pembelajaran di dalam kelas ?

4.	Metode apa saja yang sudah ibu/bapak gunakan di kelas VIII E saat pembelajaran pendidikan agama islam ?
5.	Media apa yang ibu/bapak gunakan saat mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII E?
6.	Dari mana saja sumber belajar yang digunakan ibu/bapak saat mengajar pendidikan agama islam di kelas VIII E?
7.	Apa saja upaya yang sudah dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIII E?
8.	Pembelajaran sepert apa yang disukai siswa kelas VIII E?
9.	Apakah ibu/bapak sudah pernah menerapkan metode *crossword puzzle* di kelas VIII E?
10.	Berapakah KKM untuk pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII E?

Tabel 3.7
Instrument Lembar Wawancara Siswa

NO	Pedoman Wawancara Siswa
1.	Apakah pembelajaran pendidikan agama islam menyenangkan bagi kamu?
2.	Menurut kamu pembelajaran pendidikan agama islam lebih asik belajar secara individu atau berkelompok?
3.	Apakah belajar sambil bermain dapat membuat kamu lebih semangat untuk belajar pendidikan agama islam?
4.	Apakah kamu senang atau tidak belajar dengan menggunakan metode teka-teki silang ?
5.	Apa kamu mengalami kesulitan ketika mengerjakan teka-teki silang?
6.	Bagaimana pendapat kamu dengan adanya pembelajaran menggunakan teka-teki silang (crossword puzzle) ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi data sebagai bukti kongkrit serta untuk mengumpulkan bukti data melalui dokumen resmi dari pihak sekolah yang berupa data sejarah berdirinya SMPN 11 Jember, truktur organisasi siswa kelas VIII E, data guru serta karyawan, serta jumlah seluruh siswa dan guru SMPN 11 Jember.

G. Teknik Analisis Data

Dari beberapa data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, selanjutnya hasil dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengolah data yang berkaitan dengan cara menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah serta mencari prosentase dan menyajikan data menarik yang mudah dibaca dan diikuti cara berfikirnya (grafik, tabel dan chart).[55]

Teknik analisis data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data hasil dari lapangan. Teknik analisa yang dilakukan adalah reduksi data dalam pemilihan data, penyederhanaan dan menunjukkan data sementara hasil pengamatan dilapangan.

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, digunakan teknik analisis data dengan cara berikut:

1. Observasi

   Berdasarkan instrumen lembar observasi terdapat dua jenis pengamatan yakni observasi kegiatan peserta didik dan observasi kegiatan guru. Teknik analisis data dari hasil kedua pengamatan tersebut menggunakan rumusan sebagai berikut:

   Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) $= \frac{A}{B}$ x 100%

   Keterangan:

   A = Skor

   B = Jumlah Skor Maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Suharsimi Arikunto, Suharjdono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas (edisi Revisi)*, 227

Dengan Kategori Penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

2. Angket

Dalam lembar angket akan disediakan skala penilaian yakni angka 1-5 keterangan :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Cukup Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

Dari penilaian skala tersebut kemudian akan direkap pada masing-masing aspek penilaian. Berapa banyak peserta didik yang menjawab antara skala 1-5. Teknik analisis dari hasil data angket penelitian ini akan diperoleh penilaian berupa presentase dari rumus berikut:

$$\% \text{ respon angket siswa} = \frac{A}{B} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

A = Skor Siswa

B = Jumlah Skor Maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan data untuk dapat menjamin kebenaran data yang dikumpulkan maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan ini sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari teknik yang sudah ada sebelumnya. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber sesuai keadaan, lokasi, waktu serta jawaban hasil dari wawancara kepada beberapa narasumber.

Pada penelitian ini agar mudah mendapatkan data yang benar dan valid peneliti menyiapkan angket untuk menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar data yang ilmiah hasil dari terjun di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan. Angket ini digunakan oleh peneliti untuk melihat apakah dari Implementasi *Crossword Puzzle* ini dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa SMPN 11 Jember khususnya pada kelas VIII E pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang membuat siswa menjadi aktif serta antusias dalam belajar.

Member Check yang merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual dengan peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini kegiatan dapat ditambah, dikurang, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperoleh kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang sudah ditanda tangani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

I. Indikator Kinerja

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dan menghasilkan perubahan dari Implementasi Metode *Crossword Puzzle* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SMPN 11 Jember yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru.[56]

1. Meningkatnya minat belajar siswa serta aktif dalam kelas pada setiap siklus
2. Berkurangnya tingkat kejenuhan siswa dalam belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Metode *Crossword Puzzle* di SMPN 11 Jember mencapai ≥70% pada setiap siklus
3. Pada siklus terakhir, ≥75% peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIIE SMPN 11 Jember, yaitu ≥70%.

Selain hasil observasi, terdapat pula hasil respon angket siswa yang mampu memperkuat hasil penurunan kejenuhan belajar siswa yang menunjukkan meningkatnya minat belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

J. Tim Peneliti

Pada pelaksanaan tindakan kelas, peneliti berkolaborasi dengan dua orang guru yang membantu peneliti mengumpulkan data pada saat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam atau

[56] Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 63

pengajar di lembaga tempat penelitian di Kelas VIII E SMPN 11 Jember yaitu Bapak Rian Lukman Wijaya yang bertindak sebagai kolaborator. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan berkolaborasi dalam hal untuk kesepakan pemahaman tentang sebuah permasalahan, pengambilan keputusan yang dapat memunculkan kesamaan tindakan antara guru dan peneliti.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.8
Rancangan Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Jenis Kegiatan	**Pekan ke-**							
	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan								
a. Menyusun Rencana Pelaksanaan		✓	✓					
b. Menyusun Instrumen		✓						
Pelaksanaan								
a. Melakukan tindakan pra siklus			✓					
b. Melakukan tindakan siklus 1			✓	✓				
c. Melakukan tindakan siklus 2				✓	✓			
Penyusunan Laporan								
a. Menyusun draft laporan						✓	✓	
b. Menyelesaikan laporan							✓	✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian yang akan menjelaskan bagaimana keadaan, situasi maupun kondisi pada suatu obyek penelitian yang akan dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMPN 11 Jember

Pertama kali didirikannya SMPN 11 Jember ini dengan sebutan SGA (Sekolah Guru Atas) pada tahun 1959. Dan berganti nama menjadi SKP (Sekolah Kepandaian Putri) pada tahun 1967. Pada tahun 1971 berganti nama lagi menjadi SKKP (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Putri). Kemudian beralih lagi menjadi SMP Negeri 11 Jember pada tahun 1992 tepatnya pada tanggal 15 Mei dengan surat keputusan Nomor 241/0/1992.

SMPN 11 Jember merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Jember tepatnya terletak di jalan Letjen Suprapto No. 110 Jember, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Profil SMPN 11 JEMBER

Nama Sekolah : UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN

NPSN : 20523884

Jenjang Pendidikan : SMP

[57] SMPN 11 Jember, "Sejarah SMPN 11 Jember." 18 Juli 2023

Stasus Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Letjen Suprapto 110
Kode Pos	: 68122
Kelurahan	: Kebonsari
Kecamatan	: Kec. Sumbersari
Kabupaten/Kota	: Kab. Jember
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Tahun Berdiri	: 1958

3. Visi dan Misi SMPN 11 Jember

a. Visi Sekolah

Terwujudnya insan yang berakhlak mulia, berprestasi, kreatif, kolaboratif, berbudaya lingkungan, berwawasan global dan ramah anak.

b. Misi Sekolah

1) Membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2) Membina peserta didik untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.
3) Menanamkan budaya gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif dan berintegrasi
4) Mengelola hubungan kemitraan yang positif, efektif, suportif, serta kolaboratif bersama dengan *support sistem* (orangtua/wali/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lingkungan peserta didik), sesuai dengan fungsi dan peran keterlibatannya

5) Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah

6) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sarana pengembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan budaya local dalam kebinekaan global

7) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, kondusif, dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[58]

4. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Organisasi dan kelembagaan di SMPN 11 Jember tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:[59]

a. Kepala Sekolah : Dra. Hana Wahyuni, M. Si.

b. Wakasek 1 : Eriyani Purwanti, S.Pd.

c. Wakasek 2 : Triswita Nuswantarie, S.Pd.

d. Koorlak : Yulianti

e. Urusan Kurikulum : Ismha Punjung N. S.Pd.

f. Urusan Humas : Farid Wadjdi, S.Pd.

g. Urusan Kesiswaan : Khulashah, S.Pd.I, M.Pd.I.

h. Urusan Sarpras : Drs. Setyono

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] SMPN 11 Jember, "Visi dan Misi SMPN 11 Jember," 18 Juli 2023
[59] SMPN 11 Jember, "Organisasi dan Kelembagaan SMPN 11 Jember," 18 Juli 2023

5. Data Siswa dan Guru

Jumlah keseluruhan siswa di SMPN 11 Jember yaitu 584 siswa dengan rincian 307 siswa laki-laki dan 277 siswa perempuan. Sementara itu jumlah seluruh guru dan staf di SMPN 11 Jember sebanyak 43 orang.[60]

Tabel 4.1
Jumlah siswa SMPN 11 Jember

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	104	78	182
Tingkat 8	84	101	185
Tingkat 7	119	98	217
Total	307	27	584

6. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, fasilitas sekolah dapat digambarkan secara rinci sebagai berikut:[61]

Tabel 4.2
Fasilitas Gedung Sekolah

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Lapangan Basket	1
9	Lapangan Olah Raga	1
10	Musholla	1
11	Ruang Aula	1
12	Ruang BK	1
13	Ruang Keterampilan	1
14	Ruang Komite	1
15	Ruang Koperasi	1
16	Ruang Kurikulum	1
17	Ruang Osis	1
18	Ruang TU	1

[60] SMPN 11 Jember, "Data Siswa dan Guru SMPN 11 Jember," 18 Juli 2023
[61] SMPN 11 Jember, "Fasilitas Sekolah SMPN 11 Jember," 18 Juli 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang mana pada pelaksanaannya ini dilakukan langsung oleh pengajar (guru) yang bertujuan untuk dapat melengkapi dan menaikkan kualitas proses pembelajaran. Pada hal ini yang bertindak sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* dilakukan langsung oleh peneliti, sedangkan guru mata pelajaran PAI sebagai kolaborator yang akan berkolaborasi dengan peneliti untuk ikut mendampingi terlaksananya proses pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *crossword puzzle* untuk dapat mengatasi kejenuhan belajar pada siswa.

Menurut dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMPN 11 Jember lewat data yang didapat dari hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam terkait permasalahan pada saat pembelajaran didalam kelas VIII E. Berkaitan dengan adanya sebuah permasalahan yang ada didalam kelas pada proses pembelajaran Pak Riyan sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Jember menyampaikan bahwa siswa dalam proses pembelajaran sering merasa jenuh didalam kelas, yaitu dengan kurang fokus pada saat pembelajaran, tingkah laku mereka yang super serta kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Pada saat siswa mulai merasa jenuh, yang dilakukan guru PAI pada saat itu yaitu dengan menyuruh siswa untuk pergi berwudhu, disuruh untuk berdiri, bernyanyi bersama, bercerita tentang sejarah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan dilakukannya icebreaking, tidak hanya itu guru PAI juga membiasakan diri dengan melakukan do'a bersama.[62]

Dapat diketahui bahwasannya hasil observasi pada aktivitas guru, peneliti melakukan tahapan penelitian melalui II siklus. Pada setiap siklusnya dilengkapi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses mengajar. Pelaksanaan pra siklus yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Agustus 2023, pelaksanaan siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru (pengajar) pada pertemuan pertama hari selasa pada tanggal 22 Agustus 2023, dan untuk pelaksanaan siklus I pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2023. Siklus ke II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 September 2023, dan untuk pelaksanaan siklus II pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 September 2023.

1. Pra Siklus

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif yang dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang mana penelitian tersebut bertujuan untuk menyempurnakan serta meningkatkan praktik dan proses pembelajaran.

Penelitian pada tahap pra siklus ini, peneliti belum menggunakan metode *crossword puzzle*. Pelaksanaan pra siklus ini diawali dengan dilakukannya observasi, wawancara kepada guru pendidikan agama islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Riyan Luqman Wijaya, diwawancarai oleh penulis, Jember 1 Agustus 2023.

dan kepada guru penggerak yang sekaligus sebagai guru pendidikan agama islam. Pada tahap ini peneliti bertanya tentang kondisi kelas serta berdiskusi untuk menyiapkan materi sekaligus metode yang akan digunakan di kelas VIII E.

Hasil dari pra siklus nantinya akan dibandingkan dengan hasil dari pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2, skor dari siklus I dan siklus II yaitu nilai rata-rata yang diperoleh setelah dilakukannya tindakan kelas dengan menggunakan metode *crossword Puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan adanya perbandingan nilai tersebut diharapkan agar dapat memudahkan untuk melihat jelas sebuah perubahan yang terjadi pada siswa dalam mengatasi kejenuhan belajar.

Gambar 4.1
Proses Pembelajaran Pra siklus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas di kelas VIII E, peneliti melakukan sebuah pengamatan terhadap guru Pendidikan Agama Islam yg mengajar kelas VIII E, yakni melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi dengan

menggunakan strategi pembelajaran seperti biasanya yakni dengan menggunakan metode ceramah dan juga tanya jawab, yang mana hal tersebut hanya berfokus pada penjelasan guru saja, dan untuk sumber belajarnya dari buku LKS pegangan guru dan pegangan siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati guru mengajar dan mengikuti selama proses pembelajaran, sehingga dapat melihat bagaimana kondisi kelas dan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwasanya siswa masih banyak yg berada diluar kelas, walaupun sudah mendengar bel berbunyi, dan pada saat didalam kelas terlihat kurang semangat mengikuti pelajaran, banyak yang kurang fokus tidak memperhatikan penjelasan guru dan bermain sendiri saat pembelajaran. Akan tetapi guru memiliki cara lain untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan cara membuka pembelajaran menggunakan suara yang lebih tinggi sehingga membuat siswa terkejut dan kembali memperhatikan guru. Hal itu hanya berlaku di awal pembelajaran saja, masih terlihat kurangnya semangat siswa dalam belajar, dikarenakan guru hanya fokus pada metode ceramah saja dan penugasan. Yang mana hal tersebut menjadikan siswa merasa jenuh karena banyaknya tugas yg diberikan dan hanya menggunakan metode yang sama setiap harinya.

Berikut ini hasil pengamatan siswa pada tahap pra siklus dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII E di SMPN 11 Jember yaitu 32 siswa, dan terdapat 25 siswa yang hadir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.2 Kegiatan Observasi Pra Siklus

Peneliti mengamati beberapa siswa yang terlihat kurang semangat dalam belajar dan melakukan wawancara pada beberapa siswa. Pada saat melakukan pengamatan dan juga wawancara pada siswa, terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang monoton, bahwasanya mereka menginginkan pembelajaran yang seru dan aktif yang tidak terlalu banyak penugasan. Seperti yang dikatakan oleh Bima dan Reski, bahwasanya kurang tertarik dengan pembelajaran pendidikan agama Islam jika terlalu monoton dan banyaknya tugas yg diberikan, kurang bersemangat dan fokus pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sama halnya yang dikatakan oleh guru penggerak yang merupakan guru pendidikan agama Islam, mengatakan bahwasanya:

> "Siswa lebih suka pembelajaran yang aktif, bukan hanya guru saja yang aktif akan tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran, dan juga siswa lebih menyukai pembelajaran sambil bermain. Memang kejenuhan siswa itu tidak tentu, terkadang karena disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki oleh guru untuk

mempersiapkan bahan ajar maupun metode pembelajaran yang menarik."[63]

Gambar 4.3
Wawancara dengan siswa VIII E

Dapat dilihat dari gambar saat wawancara tersebut, salah satu siswa kelas VIII E yang bernama Bima dan juga reski mengatakan bahwa:

"Pembelajaran pendidikan agama Islam itu menyenangkan dan seru, gurunya asyik, tapi kadang juga membosankan karena tidak pernah menggunakan metode lain yang seru, yang hanya menggunakan metode yang sama dan monoton pada materi dan penugasan saja, sehingga membuat saya jadi jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pak guru hanya masuk kelas, menjelaskan terus dikasih tugas. Udah gitu aja nggak pernah menggunakan metode-metode lain."[64]

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa tersebut mengalami kejenuhan dalam belajar, karena penggunaan metode yang sama setiap harinya yang membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Banyak dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Khulasoh, Penyebab Kejenuhan siswa, diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 01 Agustus 2023.
[64] Bima, Reski. Kegiatan pembelajaran PAI, diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 14 Agustus 2023

mereka yg menyukai pembelajaran sambil bermain, karena dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Gambar 4.4
Wawancara dengan Guru PAI kelas VIII E

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk melengkapi data, dengan menanyakan kondisi kelas, cara mengatasi siswa saat mengalami kejenuhan belajar, serta metode yang pernah diterapkan oleh guru. Seperti yang di katakan oleh guru pendidikan agama islam kelas VIII E:

> "Saya mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) 24 jm untuk kelas 8 dan kelas 7, untuk kelas VIII E ini mengajar 3 jam pelajaran, mulai dari jm 11:40 sampai dengan 13:20, terpotong dengan jam istirahat 1 jam. Siswa kelas VIII E pada saat pembelajaran memang terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif bertanya masih banyak tingkahnya, terutama pada siswa laki-laki yang super dalam penanganannya. Sedangkan siswa yang perempuan cukup rajin-rajin dalam mengikuti pelajaran maupun dalam hal pengumpulan tugas. Jika siswa sudah mulai bosan dan mengantuk, mulai hilang semangat, lesu, biasanya saya melakukan ice breaking dengan menyuruh mereka untuk berdiri dan bernyanyi bersama menyanyikan lagu rungkad, supaya mereka kembali fresh lagi, kadang juga menyuruh mereka untuk berwudhu dan melakukan berdo'a bersama. Karena memang setiap siswa ini berbeda-beda, jadii bagaimana kita menyikapi mereka. Selama mengajar pendidikan agama Islam ini saya belum pernah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> menerapkan metode-metode lain yang menarik seperti yang samean sampaikan tadi, mungkin pernah tapi saya lupa apa nama metodenya. Jadi menurut saya untuk menerapkan metode crossword Puzzle atau metode yang lainnya mungkin dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa, karena anak-anak ini senangnya belajar sambil bermain. Jadi mungkin untuk ice breaking dan lain sebagainya yang saya lakukan masih belum cukup membangkitkan semangat mereka."[65]

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam bapak Rian Luqman dapat disimpulkan bahwasannya siswa memang mengalami kejenuhan belajar dan juga kurang aktif serta antusias dalam belajar pendidikan agama Islam, akan tetapi terkadang siswa menyukai pembelajaran pendidikan Islam karena gurunya yang menyenangkan yang dapat menarik perhatian siswa, hanya saja masih kurang dalam memilih metode pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kurang bersemangat dalam belajar karena terlalu sering diberikan tugas dan guru hanya menjelaskan materi monoton dengan metode ceramah tanpa diselingi dengan permainan maupun metode yg menarik lainnya.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada hari selasa tanggal 22 Agustus 2023 siklus I dilakukan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan serta tahap refleksi. Setiap siklusnya dilaksanakan selama 2x 40 menit atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal SMPN 11 Jember khususnya pada kelas VIII E. Pada tahap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Rian Luqman Wijaya, Kondisi Kelas dan Kejenuhan Belajar siswa, diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 15 Agustus 2023

siklus I ini dengan menggunakan metode *crossword puzzle*, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I ini, yakni:

a. Perencanaan

1) Menyiapkan rencana pembelajaran berdiskusi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, yang dirancang dengan menggunakan metode *crossword puzzle* sesuai dengan materi keutamaan jujur dan adil dengan menyusun teka-teki silang yang akan dibunakan pada saat pembelajaran.
2) Menyiapkan instrumen penilaian lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar angket yang sesuai dengan indikator kejenuhan belajar

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan pada hari selasa 22 Agustus 2023. Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti didampingi oleh kolaborator untuk melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan ketentuan RPP yang telah disusun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan
   a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dan sholawat.
   b) Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian siswa sebelum pembelajaran dimulai

c) Guru menyampaikan materi yang akan dicapai

d) Guru menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengecek kemampuan pemahaman siswa.

2) Inti

a) Guru menayangkan video yang membahas mengenai materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan dan siswa mengamati video tersebut

b) Pada tahap ini siswa diminta untuk membentuk kelompok yang dibagi menjadi 5 kelompok, diantaranya ada kelompok udara, darat, laut, air dan api

c) Kemudian siswa diminta untuk membaca materi yang ada dibuku paket serta hasil dari pengamatan video yang sudah ditayangkan sebelumnya

d) Kemudian siswa diminta untuk memahami materi tentang keutamaan jujur dan adil

e) Guru menyediakan soal dan gambar teka-teki silang (*crossword puzzle*) yang belum diisi sesuai dengan materi yang telah dijelaskan pada video yang ditayangkan

f) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang sudah dibagi untuk maju kedepan untuk mengambil soal sambil, lalu didiskusikan bersama kelompoknya.

g) Guru menempel gambar teka-teki silang (*crossword puzzle*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

h) Setelah itu peneliti menjelaskan langkah-langkah untuk mengisi kolom kosong pada teka-teki silang(*crossword puzzle*) tersebut

i) Seluruh siswa yang telah dibentuk kelompok tadi, perwakilan setiap kelompoknya mengambil soal yang telah disediakan di depan

j) Setiap kelompok dapat mengerjakan 2 soal dan langsung maju ke depan untuk mengisi kotak-kotak yang kosong. Jika tidak ada yang bisa menjawab lagi selain kelompok yang bertugas, maka soal akan dilempar kepada kelompok lain supaya dapat maju ke depan untuk menjawab soal dan mengisi kota-kotak yang kosong.

k) Setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun kalimat untuk mengisi kotak kosong yang ada di gambar teka-teki silang tersebut

l) Setelah itu siswa diminta untuk menganalisis sesuai dengan pemahaman mereka tentang materi tersebut

m) Guru mengamati siswa (kelompok) yang antusias dalam mengerjakan soal tersebut

n) Guru telah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai soal tersebut, sehingga siswa yang menganalisis soal tersebut dapat menjelaskan dan sekaligus menyampaikan maksud dari soal tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

o) Peneliti mengapresiasi setiap kelompok yang kompak dan bersemangat

p) Setelah itu terdapat 2 soal yang tersisa yang akan peneliti berikan kepada siswa yang mendapati pulpen melalui permainan (*talking stik*) dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa agar tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran

3) Penutup

a) Peneliti menyimpulkan materi hari ini

b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya selama proses pembelajaran

c) Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran

d) Guru bersama siswa siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari

e) Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi aktivitas guru ini dilakukan pada saat guru mengajar, begitupun observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk dapat melihat respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Gambar 4.5
Kegiatan Pengisian Teka-teki Silang

Pada tahap pengamatan ini yakni terdapat pengamatan aktivitas siswa dan juga aktivitas guru, tahap pengamatan aktivitas guru ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru yang diamati oleh peneliti ini seorang guru mata pelajaran PAI di kelas VIII E yaitu Bapak Rian Luqman Wijaya, S.Pd, dan aktivitas siswa yang diamati yakni seluruh siswa kelas VIII E.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru tindakan pembelajaran siklus I, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Kegiatan pembelajaran yang masih kurang kondusif, dikarenakan beberapa siswa masih kurang bersemangat untuk maju ke depan dan berdiskusi dengan teman kelompoknya.
2) Dari hasil pengamatan masih terdapat satu kelompok saja yang bersemangat dan kompak dalam berdiskusi dan maju kedepan, berbeda dengan kelompok lainnya.
3) Siswa yang masih cenderung santai dan kurang memperhatikan guru
4) Kesiapan siswa dalam menerima materi yang diajarkan masih kurang dan juga beberapa siswa dalam pembelajaran sangat antusias dalam pengisian crossword puzzle yang ada didepan
5) Dari sebagaian siswa masih kurang menguasai materi yang

6) Masih banyak kelompok yang kurang kompak dalam berdiskus
7) Dalam aktivitas guru sudah dikatakan baik dapat menarik perhatian siswa, akan tetapi masih kurang dalam penyampaian tujuan pembelajaran
8) Terdapat aspek yang perlu ditingkatkan lagi oleh guru, yakni perlu adanya penguasaan bahan ajar yang masih kurang memiliki wawasan luas dalam penyampaian materi. Dan juga dalam kegiatan belajar mengajar yang mana perlu ditingkatkannya keterampilan dalam merespon pertanyaan siswa dan juga dalam penggunaan alokasi waktu. Aspek yang perlu ditingkatkan lagi yakni penilaian setiap kelompok diberikan sesuai dengan RPP. Dan juga untuk dapat meninjau kembali materi yang telah diberikan dan memberikan kesimpulan pada kegiatan pembelajaran.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini selama proses pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa catatan yang harus diperbaiki untuk dapat melaksanakan pembelajaran selanjutnya pada siklus II. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa, berikut ini hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No.	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi				√	
		2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan siap (fisik, pikiran dan alat tulis)				√	
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa aktif bertanya didalam kelas				√	
		4) Siswa bersungguh-		√			

		sungguh mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan					
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran				√	
		6) Siswa bersemangat dalam mengerjakan crossword puzzle			√		
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutarakan pendapat			√		
		8) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan				√	
5.	Prinsip Retensi	9) Siswa mampu menguasai materi				√	
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari				√	
Total Skor			36				

$$\text{Presentase Kegiatan} = \frac{Skor}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

Skor maksimal : 50

Penjelasan:

$$\text{Presentase Kegiatan (peserta didik/guru)} = \frac{A}{B} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{36}{50} \text{ x } 100\%$$

P = 72%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan baik. Pada awal kegiatan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, mereka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sangat antusias untuk mengerjakan teka-teki silang dengan semangat.

Pada tahap ini peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII E.

> "Saya senang dengan pembelajaran seperti ini, menurut saya pembelajaran dengan metote seperti ini tidak membosankan dan membuat semangat untuk mengerjakan teka-teki silang. Dulu pernah melakukan pembelajaran dengan menerapkan tek-teki silang pada saat kelas VII, tapi itu diterapkan pada pelajaran IPA dan pada pelajaran PAI belum pernah menerapkan metode seperti ini ataupun yang lainnya, tapi kita menyukai pembelajaran yang menarik belajar sambil bermain."[66]

Gambar 4.6
Wawancara dengan Siswa VIII E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa senang belajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle* karena menarik dan menyenagkan dapat menarik perhatian siswa saat pembealajaran, sehingga membuat siswa senang belajar pendidikan agama islam. Pada pembelajaran pendidikan

[66] Dewi Sekar Arum, Implementasi Metode *Crossword Puzzle*, diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 14 Agustus 2023

agama islam guru hanya menerapkan metode ceramah saja, tanpa metode lain yang lebih bervariasi. Dengan adanya metode *crossword puzzle* ini siswa mulai semangat dalam belajar pendidikan agama islam serta tertarik untuk menjawabteka-teki silang yang telah disiapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya pada siklus II untuk evaluasi pembelajaran lebih baik. Hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Observasi Aktivitas Guru siklus I

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	a. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat waktu			√		
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			√		√
	c. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya				√	
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan				√	
	e. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran					√
	f. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari				√	
	g. Guru mampu menguasai materi					
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan				√	
	b. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan				√	
	c. Siswa mampu melakukan sintak dengan baik		√			
	d. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran					√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

3.	a. Guru menyiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraganya b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan d. Siswa mampu mengutarakan pendapat e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√ √	√ √	

$$\text{Presentase Kegiatan} = \frac{Skor}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

Skor maksimal : 80

Penjelasan:

$$\text{Presentase Kegiatan (peserta didik/guru)} = \frac{A}{B} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{61}{80} \text{ x } 100\%$$

P = 76%

Dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru diatas, bahwasannya aktivitas kegiatan guru ini masuk pada kategori baik. Pada proses pembelajaran yang baik dalam menerapkan metode *crossword puzzle*, sehingga membuat siswa merasa antusias untuk mengerjakan serta mengikuti pembelajaran. Mereka yang saling berdiskusi pada masing-masing kelompok, dan tidak hanya itu guru yang cukup baik dalam penyampaian pembelajaran serta penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan metode *crossword puzzle*. Guru tidak lupa memberikan penilaian terhadap siswa/kelompok yang kompak dan dapat menjawab soal dengan baik dan benar. Dengan hal itu dapat membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembelajaran dan sudah dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.

3) Hasil Angket Siswa

Berdasarkan pengukuran mengatasi kejenuhan belajar siswa dengan mengimplementasikan metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 11 Jember.

Tabel 4.5 Angket Kejenuhan Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa Memilih				
		1	2	3	4	5
1.	Banyaknya tugas yang diberikan terus-menerus pada setiap pembelajaran	2	15	13	-	2
2.	Saya merasa tidak terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan pada setiap pembelajaran	4	13	3	8	4
3.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan pada setiap pembelajaran	3	9	8	6	6
4.	Guru mengajar menggunakan metode yang sama setiap hari	3	10	13	5	1
5.	Saya kurang percaya diri dengan hasil pemikiran saya	2	7	13	7	3
6.	Setiap malam saya begadang untuk mengerjakan tugas	3	10	8	6	4
7.	Pada saat pelajaran PAI saya selalu mengumpulkan tugas di akhir pembelajaran	2	8	16	4	2
8.	Pada saat pembelajaran PAI saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	-	14	8	4	6
9.	Saya lebih suka pembelajaran sambil bermain	-	2	6	10	14
10.	Pada pembelajaran PAI saya merasa mengantuk saat pembelajaran dimulai	5	7	12	4	3
11.	Pada pembelajaran PAI saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	3	7	13	4	5
12.	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran PAI	6	8	12	4	2

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada hasil angket kejenuhan belajar siswa dapat dilihat pada lampiran hasil angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kejenuhan belajar siswa. Dari hasil angket kejenuhan belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 60%, masih belum mencapai nilai indikator yang ditetapkan yaitu 75%. Peneliti belum puas dengan hasil yang diperoleh karena siswa masih banyak yang mengalami kejenuhan. Berdasarkan diskusi dengan guru, maka kolaborator sepakat untuk melakukan siklus selanjutnya agar dapat mengetahui tingkat kejenuhan belajar siswa.

d. Refleksi

Setelah melewati beberapa tahap pelaksanaan dan juga pengamatan, peneliti dan guru melakukan refleksi hasil dari pengamatan siklus I, sebagai berikut:

1) Refleksi dari aktivitas guru yaitu guru yang masih kurang menarik perhatian siswa, kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, serta kurang maksimal dalam memberikan penjelasan terkait alur pembelajaran, maka yang terjadi siswa belum memahami alur/langkah dari pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode *crossword puzzle*
2) Refleksi dari aktivitas siswa yaitu dalam pembagian kelompok yang masih kurang kondusif, dikarenakan siswa yang kurang sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan, Siswa masih banyak yang kurang bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I, pada tindakan ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan serta tahap refleksi, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berikut langkah-langkahnya:

a. Perencanaan

Pada siklus II tahap perencanaannya disesuaikan dengan hasil dari siklus I, yakni dengan memperbaiki apa yang kurang dari siklus I. Berikut ini tahap perencanaan yang harus disiapkan pada siklus II :

1) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi dari siklus ke I yang dipersiapkan untuk siklus ke II yang didiskusikan dengan guru mata pelajaran.
2) Menyusun strategi agar pembelajaran menggunakan metode *crossword puzzle* dapat dilaksanakan secara maksimal.
3) Menyiapkan lembar observasi guru dan observasi siswa sesuai dengan revisi hasil refleksi siklus I, serta memperbaiki angket yang akan diberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dan sholawat.

b) Guru menyampaikan materi yang akan dicapai

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran

d) Guru menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengecek kemampuan pemahaman siswa.

e) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan

2) Inti

a) Guru memberikan penjelasan terkait materi pokok jujur dan adil

b) Pada tahap ini siswa diminta untuk membentuk kelompok yang dibagi menjadi 6 kelompok, pembagiannya dengan cara meminta siswa untuk berdiri ditempat masing-masing kemudian berhitung

c) Kemudian setiap kelompok diminta untuk maju kedepan mengambil kertas soal teka-teki silang yang telah disiapkan kemudian didiskusikan kepada teman-temannya untuk saling bekerjasama mengisi kotak-kotak yang kosong

d) Guru menyediakan kertas yang berisikan gambar teka-teki silang yang nantinya akan diisi oleh masing-masing kelompok

e) Kemudian guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada dibuku paket serta hasil dari pengamatan video yang sudah ditayangkan sebelumnya

f) Setiap kelompok dapat mengerjakan 10 soal teka-teki silang dan dilakukan bersama kelompok untuk saling bekerjasama antar kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

g) Setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun kalimat untuk mengisi kotak kosong yang ada di gambar teka-teki silang tersebut

h) Setelah itu siswa diminta untuk menganalisis sesuai dengan pemahaman mereka tentang materi tersebut

i) Guru mengamati siswa (kelompok) yang antusias dalam mengerjakan soal tersebut

j) Guru telah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai soal tersebut, sehingga siswa yang menganalisis soal tersebut dapat menjelaskan dan sekaligus menyampaikan maksud dari soal tersebut.

k) Peneliti mengapresiasi setiap kelompok yang kompak dan bersemangat

3) Penutup

a) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini

b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya selama proses pembelajaran

c) Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran

d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi aktivitas guru ini dilakukan pada saat guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengajar, begitupun pada observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk dapat mengetahui respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pelaksanaan observasi siswa sudah terlihat adanya peningkatan dalam proses pembelajaran, siswa sudah mulai antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam. Siswa yang awalnya kurang fokus pada saat pembelajaran, sudah mulai terfokus pada guru serta mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, mengikuti aturan-aturan yang ada dalam pengisian teka-teki silang. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih fokus serta membantu guru pada kelancaran proses pembelajaran. Seperti wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII E.

> "Implementasi metode *crossword puzzle* ini dapat dikatakan efektif, karena dengan penerapannya sangat membantu guru untuk mengatasi siswa, khususnya siswa yang jenuh yang sering kurang fokus dan kurang semangat belajar didalam kelas. Dengan mengisi teka-teki silang ini membuat siswa semakin semangat karena rasa penasaran mereka untuk menjawab kotak yang kosong. Saya rasa siswa sudah cukup memahami langkah-langkahnya yang sudah dilakukan sebelumnya pada siklus I, sehingga pada siklus II ini siswa sudah mulai faham dan selalu menunggu hal-hal baru yang akan dilakukan pada saat akan dimulainya pembelajaran."[67]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Rian Luqman Wijaya, 26 September 2023

Gambar 4.6
Kegiatan Wawancara dengan Guru PAI

Dari wawancara dengan Bapak Riyan Luqman selaku guru Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya implementasi metode crossword puzzle ini dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa, karena dengan respon siswa yang mulai aktif, semangat serta antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam. Siswa juga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap pembelajaran siklus II ini, hampir keseluruhan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakn sudah sangat baik, karena telah mengalami peningkatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa, berikut ini hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi					√
		2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan siap (fisik, pikiran dan alat tulis)					√
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa aktif bertanya didalam kelas					√
		4) Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan					√
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran				√	
		6) Siswa bersemangat dalam mengerjakan crossword puzzle					√
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutarakan pendapat				√	
		8) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan				√	
5.	Prinsip Retensi	9) Siswa mampu menguasai materi				√	
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari				√	
Total Skor			**45**				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$\text{Presentase Kegiatan} = \frac{Skor}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

Skor maksimal : 50

Penjelasan:

Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) $= \frac{A}{B}$ x 100%

P $= \frac{45}{50}$ x 100%

P = 90%

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sangat baik. Pada siklus I aktivitas siswa menjadi catatan sehingga dapat dimaksimalkan pada siklus II ini. Perolehan dari hasil observasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 72% menjadi 90%. Dari hasil perhitungan aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwasannya kegitan aktivitas siswa pada siklus II dikatakan tuntas karena sudah melebihi skor maksimal.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap pembelajaran siklus II ini, hampir keseluruhan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sudah sangat baik, karena telah mengalami peningkatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.7
Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	a. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan e. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran f. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari g. Guru mampu menguasai materi					√ √ √ √ √ √ √
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan b. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan c. Siswa mampu melakukan sintak dengan baik d. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran				√	√ √ √
3.	a. Guru menyiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraganya b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan d. Siswa mampu mengutarakan pendapat e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari				√	√ √ √ √

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$\text{Presentase Kegiatan} = \frac{Skor}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

Skor maksimal : 80

Penjelasan:

Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) $= \frac{A}{B}$ x 100%

P $= \frac{68}{80}$ x 100%

P = 85%

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sangat baik. Pada siklus I aktivitas siswa menjadi catatan sehingga dapat dimaksimalkan pada siklus II. Pada proses pembelajaran yang sangat baik dalam implementasi metode *crossword puzzle*, dapat membuat siswa lebih antuas dalam mengikuti pembelajaran serta semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Mereka sangat kompak dalam berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Tidak hanya itu, guru yang sudah sangat baik dalam penyampaian pembelajaran serta langkah-langkah dan konsep penerapan metode *crossword puzzle*, sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

3) Hasil Angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.8 Angket Kejenuhan Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Metode crossword puzzle menarik dan menyenangkan	1	3	4	14	10
2.	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal-soal crossword puzzle (teka-teki silang)	1	2	9	14	8
3.	Belajar sambil bermain dengan mengerjakan	-	1	8	17	6

	teka-teki silang dibarengi dengan ditampilkannya video dapat membuat saya merasa semangat belajar di dalam kelas PAI					
4.	Dengan mengerjakan soal teka-teki silang membuat saya merasa senang belajar di dalam kelas	-	2	6	16	8
5.	Dengan belajar menggunakan metode crossword puzzle dapat membantu menumbuhkan ingatan saya	-	5	4	19	4
6.	Saya lebih suka pembelajaran yang bervariasi	-	1	11	9	12
7.	Metode crossword puzzle memudahkan saya menangkap pelajaran	1	4	10	13	4
8.	Penayangan video animasi dalam kegiatan pengisian teka-teki silang (crossword puzzle) dapat merubah suasana belajar menjadi menyenangkan	-	2	7	10	13
9.	Saya suka belajar mata pelajaran PAI	-	3	5	12	12
10.	Dengan mengisi teka-teki silang ini saya lebih bersemangat dan aktif dalam belajar pendidikan agama islam	-	-	9	12	11
11.	Saya tertarik pembelajaran diselingi dengan permainan	-	3	2	7	15
12.	Dengan pengisian teka-teki silang dapat membuat saya mudah mengingat pelajaran yang telah dipelajari	-	3	10	11	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel diatas menjelaskan bahwasannya dari hasil angket kejenuhan belajar siswa pada siklus II terdapat 12 pernyataan yang memiliki 5 point. Pada point 1 menjelaskan bahwa siswa tidak

setuju pada pernyataan tersebut, point 2 kurang setuju, point 3 cukup setuju, point 4 setuju dan point 5 sangat setuju.

Menurut pengukuran kejenuhan belajar siswa dalam mengimplementasikan metode *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 11 Jember, hasil angket kejenuhan belajar siswa dapat dilihat pada lampiran hasil angket kejenuhan belajar siswa yang menunjukkan meningkatnya nilai presentase hasil angket siswa, yang sebelumnya pada siklus I terdapat 60%, dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yakni 80%. Yang mana hasil tersebut sudah melebihi indikator yang telah ditentukan yaitu 75%. Hasil tersebut sudah menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan siswa sudah meningkat dan menurunnya tingkat kejenuhan belajar siswa.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakannya siklus II terdapat tahap refleksi hasil dari pelaksanaan siklus II pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang keutamaan kejujuran dan menegakkan keadilan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket kejenuhan belajar siswa, observasi aktivitas guru, serta observasi aktifitas siswa. Dan berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* pada siklus ke II ini sudah berjalan dengan lancar dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pelajaran yang telah disampaikan. Dengan diterapkannya metode *crossword puzzle* dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar pendidikan agama islam serta dengan cara penerapan metode ini dapat memudahkan siswa mengingat materi yang telah dipelajari melalui pengisian teka-teki silang. Dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam juga sudah mulai baik dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran serta baik dalam penyampaian materi, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran mulai dari awal hingga akhir dengan lancar.

C. Pembahasan

Dalam diskusi ini, data lapangan dan hasil penelitian dibahas secara lebih khusus dan dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang terjadi. Berikut ini penjelasannya:

Sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas, peneliti melaksanakan kegiatan Pra siklus untuk mengetahui permasalah siswa pada saat pembelajaran pendidikan agama islam. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti melakukan wawancara serta observasi awal pada proses pembelajaran yang dilakukan guru. Pada kegiatan pra siklus peneliti menanyakan kondisi siswa pada saat pembelajaran dan permasalahan apa yang terjadi didalam kelas. Peneliti memperhatikan bagaimana guru mengajar serta melihat bagaimana permasalahan siswa didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tahap pra siklus peneliti menemukan sebuah permasalahan pada proses pembelajaran, yang mana siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran, kurang fokus saat pembelajaran serta hilangnya motivasi belajar pada siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat guru mengajar, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru, kurang semangat serta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada teori Rebber mengatakan bahwa masalah kejenuhan belajar dalam jangka panjang yang akhirnya dapat menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa, rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran, turunnya prestasi serta munculnya rasa malas.[68] Maka dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar siswa dalam kelas dapat menimbulkan menurunnya semangat belajar siswa sehingga menghambat proses pembelajaran.

Pada siklus I guru sudah menerapkan metode *crossword puzzle* yang telah didiskusikan dengan kolaborator dengan harapan agar dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa. Pada tahap ini guru berkolaborasi dengan peneliti untuk mendiskusikan persiapan untuk implementasi metode *crossword puzzle*, mulai dari penyusunan RPP hingga persiapan media yang digunakan.

Pada siklus II guru sudah menerapkan metode crossword puzzle dan melakukan perbakan hasil dari observasi awal pada siklus I. Pada tahap ini diharap telah mengalami perubahan serta peningkatan yang signifikan yang menunjukkan bahwasannya dengan adanya implementasi metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Fajar Fitri et all. *Asiknya Pembelajaran Fisika dalam Jaringan di Tengah Pandemi*. (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 23

crossword puzzle ini dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa yang telah dibuktikan dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa, wawancara kepada guru dan siswa serta hasil dari angket kejenuhan belajar siswa yang sesuai dengan indikator kejenuhan belajar menurut Hakim yang menjelaskan bahwasannya kejenuhan belajar disebabkan karena kelelahan emosional, kelelahan fisik, kelelahan kognitif serta hilangnya motivasi belajar siswa.[69]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2000.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan diskusi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode *crossword puzzle* dengan berbagai pendekatan dapat membantu siswa kelas VIII E SMPN 11 Jember mengatasi kejenuhan belajar. Metode ini membuat siswa merasa senang belajar tentang pendidikan agama islam dan meningkatkan semangat dan antusiasme siswa untuk belajar lebih lanjut. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan setiap siklus, mulai dari tahap pra siklus hingga pelaksanaan siklus I.

Pada tahap pra siklus hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa siswa masih kurang bersemangat dalam belajar dan tidak suka belajar tentang pendidikan agama islam, hal itu dilihat pada saat proses pembelajaran.

Tahap siklus I hasil angket kejenuhan belajar siswa pada siklus I mencapai 60% dan hal ini menunjukkan bahwasannya masih terdapat siswa yang jenuh pada saat pembelajaran. Maka dari itu dilakukannya siklus II untuk dapat menunjukkan bahwasannya terdapat peningkatan minat belajar siswa dan lebih bersemangat serta lebih fokus pada saat pembelajaran.

Tahap siklus II mencapai 80%, nilai tersebut telah meningkat dan memenuhi kriteria. Tidak hanya meningkatnya minat belajar siswa, tetapi motivasi belajar siswa meningkat serta perubahan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Mereka sangat senang, antusias, dan suka bermain saat belajar, bukan lagi mengantuk saat belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa implementasi metode *crossword puzzle* dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa, serta adanya peningkatan hasil minat belajar pendidikan agam islam serta perubahan yang dialami siswa yakni kejenuhan belajar siswa yang sudah berubah menjadi minat belajar serta antusias dalam belajar. Keberhasilan implementasi metode *crossword puzzle* ini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, jika siswa mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran, sehingga bisa digunakan sebagai asas bagi peneliti untuk menyampaikan masukan sebagai berikut:

1. Pengajar, menginginkan metode *crossword puzzle* maupun metode-metode menarik lainnya dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran seperti kurangnya minat belajar siswa serta kejenuhan belajar yang dialami siswa ataupun permasalahan lainnya.
2. Bagi siswa, diharapkan agar dapat menjadi pengalaman belajar serta membantu siswa meningkatkan minat belajar dan mengatasi kejenuhan belajar yang dialami serta memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran yang telah dipelajari.
3. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi mengajar ketika menjadi guru di kemudian hari agar dapat menerapkan dan menguasai metode pembelajaran yang beragam, menarik, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Agustina, Poppy ed, al. "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4, No 1, 2019.

Ambarwati, Nunung Agustina. "Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya." Jurnal, Psikologi Pendidikan Islam, Magister Studi Islam, Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Baharudin et all. "Implementasi Media Crossword Puzzle Bergambar Suatu Alternatif Media Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19 Madrasah Ibtidaiyah." Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol 7, No 2, 2022.

Bahroni, Imam dan Kholis, Nur. "Implementasi Strategi Group to Group dan Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih." Jurnal : Universitas Darussalam Gontor, 2017.

Basri, Hasan. Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Bima, Reski. Kegiatan Pembelajaran PAI. Diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 2023.

Cahyono, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share TPS dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Civic Knowledge Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan." Karawang: Jurnal Universitas Pasunda, Vol 3, No 1, 2018.

Febriyanti, Eka dan Maryani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbentuk Media Flip Book terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 2022.

Firdianti, Arinda. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Yogyakarta: CV.GRE PUBLISHING, 2018.

Hadi, Sofwan. "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Nururrodhiyah Kota Jambi." Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Hakim, Thursan. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Swara, 2000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Harapan, Roni ito dan Nasution, Mawaddah. "Pengaruh Penggunaan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMA Al-Bukhari Muslim." Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, Vol 01, No 02, 2022: 298

Hikmawati, Fenti. Metodologi Penelitian. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.

Kartikawati, Herdina Eka dan Wibawa, Setya Chendra. "Pengaruh Pembelajaran Daring Metode Q&A Menggunakan Aplikasi Crossword Puzzle Game terhadap Penerimaan Pembelajaran Mahasiswa dengan User Acceptance Test." Jurnal IT-EDU, Vol 01, No 01, 2020.

Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Qu'an dan Tarjemahan. Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin. 2013.

Kementrian Republik Indonesia, https://quran-id.com/ diakses 23 Maret 2023

Khasanah, Nur Roudhotul et.al, "Pengaruh Crossword Puzzle Berbasis 4C terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar." Jurnal Buana Pendidikan, Vol 16, No 30, 2020.

Khulasoh, Kondisi Kelas, di wawancarai oleh Haninatul Inayah, 19 Januari 2023.

Khulasoh. Penyebab Kejenuhan Belajar. diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 2023.

Kurnia, Dedeh. "Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa pada Proses Belajar Online Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan Keluarga." Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol 1, No 1, 2021.

Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, edisi kedua. Jakarta Barat: Kembangan, 2010.

Luqman, Wijaya Riyan. Kondisi Kelas dan Kejenuhan Belajar siswa. diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 2023.

Madum, Mohamad. "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Al-Qur'an Hadis pada Peserta Didik Kelas XII di MA An-Nawawi 03 Kebumen." Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 4, No 2, 2021.

Mulyadi. Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016.

Mulyadi. Implementasi Kebijakan. Jakarta: Balai Pusaka, 2015.

Nadhiroh, Hafidhotun. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara dengan Strategi Crossword Puzzle pada Siswa Kelas IX SMP Islam Mbah Bolong Diwek Jombang." PTK: IAIN Kediri, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nafi'ah, Ummi et all. "Penerapan, Kelebihan, dan Kelemahan Teka-teki Silang sebagai Instrumen Penilaian Formatif Kemampuan Pasif-Reseptif Kosa kata Bahasa Arab Siswa." Al-Mahira: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 7, No 2, 2021.

Oktavia, Sri Haryati dan Has, Zakir. "Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekan Baru." Jurnal Pendidikan Ekonomi: Vol 5 No 1, 2017.

Pawicara, Ruci dan Conilie, Maharani. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19." Jurnal Analisis Pembelajaran Daring, 2020.

Permana, Sukanda dan Ita Sintia, Neng. "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle/ Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet." Journal: FKIP, Universitas Bale Bandung, 2019.

Prastowo, Andi. Memahami Metode-metode Penelitian. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Riadi, Muchlisin. 2022. Kejenuhan Belajar (Aspek, Indikator, Penyebab dan Cara Mengatasi). Diakses pada 06/3/2023, dari https://www.kajianpustaka.com/2022/06/kejenuhan-belajar.html

Rosmaida, Siti et al. "Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa SMK Kelas X." IKIP Siliwangi: Vol 4, No 4 (2021): 258

Rustianto, Wijaya Tri. Panduan dan Aplikasi Tindakan Kelas. Yagyakarta: PT PARHAPURAN, 2020.

Rustianto, Wijaya Tri. Panduan dan Aplikasi Tindakan Kelas. Yogyakarta:PT PURHAPURAN, 2020.

Salim, Haidar. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA. 2019.

Salim, Haidir. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA, 2019.

Saraswati, Novira. "Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tokoh & Aliran Ilmu Kalam Kelas XI IPS MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo tahun Ajaran 2021/2022." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.

Sekar Arum, Dewi. Implementasi Metode Crossword Puzzle. Diwawancarai oleh Haninatul Inayah, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Silberman, Malvin L. Active Learning :101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.

Subyantoro. Penelitian Tindakan Kelas: Metode, Kaidah Penulisam dan Publikasi. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Sugiyono. Metode Penelitian (Mix Methods). Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.

Tampubolon, Saur M. ”Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan.” Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama, 2014.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.” Pusdiklat Perpusnas. diakses 19 maret 2023.

Vitasari, Ita. “Kejenuhan Belajar di tinjau dari Kesepian dan Kontrol Diri Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta.” E-Jurnal Bimbingan dan Konseling, edisi 7tahun ke 5, 2016.

Wagge, Maria Yuliana et al. “Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring pada Siswa SMAN 4 Semarang Selama Masa Pandemi.” Jurnal Pendidikan Psikologi dan Kesehatan, Vol 2, No 2, 2021.

Zam-zam, Jazirotu. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.” Tesis: UIN KHAS JEMBER, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Haninatul Inayah
NIM	: T20191142
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Oktober 2023

Haninatul Inayah
NIM: T20191142

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3166/In.20/3.a/PP.009/08/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 11 Jember
Jl. Litjen Suprapto No. 110, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20191142
Nama	:	HANINATUL INAYAH
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Crossword Puzzle pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi Kejenuhan belajar siswa di SMPN 11 Jember " selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hana Wahyuni, M.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Agustus 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 11 JEMBER
JL. LETJEND. SUPRAPTO 110 TELP. 336992 JEMBER
Email : infosmpn11jbr@gmail.com

SURAT - KETERANGAN

No : 420 / 287 / 310.03.20523884 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. N a m a	: Dra.Hana Wahyuni,M.Si
2. NI P	: 19660826 199512 2 004
3. Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda / IV C
4. J a b a t a n	: Kepala UPTD Satdik SMPN 11 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di UPTD Satdik SMPN 11 Jember :

1. Nama	: Haninatul Inayah
2. NIM	: T20191142
3. Jurusan / Program studi	: Pendidikan Agama Islam
4. Judul observasi penelitian	: " Implementasi Metode Crossword Puzzle pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa" di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 11 Jember,selama 60 (Enam Puluh) hari .
5.Tanggal Penelitian	: 14 Agustus s.d. 12 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2023
Kepala UPTD Satdik SMPN 11 Jember

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMPN 11 JEMBER

Dra. Hana Wahyuni,M.Si
NIP. 19660826 199512 2 004

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	14 Agustus 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMPN 11 Jember	
2	15 Agustus 2023	Pelaksanaan Pra siklus	
3	16 Agustus 2023	Wawancara	
3	22 Agustus 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1	
4	29 Agustus 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2	
5	5 September 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1	
6	12 September 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2	

Jember, 26 September 2023

Kepala Sekolah,

Dra. Hana Wahyuni, M.Si

NIP.196608261995122004

LAMPIRAN 1

SILABUS

Pendidikan Agama Islam

Satuan Pendidikan : SMPN 11 Jember
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran /Minggu

Kompetensi Inti :

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6. Meyakini bahwa perilaku	• Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	Jujur dan Adil	• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur dan adil.	• Lisan • Tertulis • Penugasan unjuk kerja		• Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

jujur dan adil adalah ajaran pokok agama 3.7. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari 3.8. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil 4.6. Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan	• Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan 2ctual. • Memahami makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata jujurdan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang		• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan adil. • Membaca *Q.S.al-Māidah/5: 8* dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur dan adil. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mendiskusikan makna *Q.S.al-Māidah /5: 8* dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujurdan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna *Q.S.al-Māidah /5: 8* dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna *Q.S.al-Māidah /5: 8* dan Hadis terkait.	• Portofolio **Sikap** • Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku jujur dan adil dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal). • Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku jujur dan adil dengan	**3x3 JP**	Pekerti • Buku pegangan siswa LKS • Multimedia interaktif dan Internet • Lingkungan sekitar dan sumber lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

adil	diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan		• Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna *Q.S.al-Māidah /5: 8* dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna *Q.S.al-Māidah /5: 8* dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan.	lembar penilaian diri. • Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku jujur dan adil dengan lembar penilaian antarteman. **Pengetahuan** • Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan perilaku jujur dan adil. **Keterampilan**		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				Mencari kisah nyata di berbagai merdia tentang perilaku jujur dan adil Memapark an kisah nyata tentang perilaku jujur dan adil di depan kelas		
	• Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan 4ctual. • Memahami makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata jujurdan adil					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Metode Crossword Puzzle pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di SMPN 11 Jember	1. Variabel Bebas: Implementasi Metode Crossword Puzzle 2. Variabel Terikat: Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa	1. Variabel (X) a) Pengertian implementasi metode crossword puzzle b) Langkah-langkah penerapan metode crossword puzzle c) Kelebihan dan kekurangan metode crossword puzzle d) Proses pelaksanaan crossword puzzle 2. Variabel (Y) a) Pengertian kejenuhan belajar b) Faktor-faktor kejenuhan belajar c) Indikasi dan gejalagejala kejenuhan belajar d) Aspek-aspek kejenuhan belajar e) Pembelajaran pendidikan agama islam	1. Observasi 2. Wawancara - Kepala Sekolah SMPN 11 Jember - Guru PAI dan Guru Penggerak SMPN 11 Jember - Siswa kelas VIII E 3. Angket 4. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Lokasi Penelitian: SMPN 11 Jember 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi 5. Prosedur Penelitian a. Perencanaan b. Tindakan c. Pengamatan d. Refleksi	1. Apakah implementasi metode crossword puzzle dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMPN 11 Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL ANGKET KEJENUHAN BELAJAR SIKLUS I

NO	RESPONDEN	NOMOR ITEM ANGKET												Skor Perolehan	SKOR MAKSIMAL	Presentase	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1.	Achmad Fatahillah Hidayat	3	5	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	36	60	60%	
2.	Achmad Rezky Putra Yudi	1	1	3	2	3	4	5	5	5	1	4	1	35	60	58%	
3.	Agung Faris Prayoto	2	2	3	4	2	1	4	3	2	1	4	2	30	60	50%	
4.	Ahmad Zaidan Hafiz Yuva Putra S	3	2	5	3	1	1	3	3	5	4	2	4	36	60	60%	
5.	Ainiyah Nafila Hasanda	2	4	1	5	2	1	1	4	4	1	4	3	32	60	53%	
6.	Alyssa Maharani Susetiyo	2	3	5	3	2	2	2	3	5	4	3	2	36	60	60%	
7	Aura Tri Risky	3	2	4	3	4	3	4	3	5	2	3	2	38	60	63%	
8	Balqis Hikmah Ramadhany	2	3	3	3	5	1	2	2	5	3	2	3	34	60	57%	
9	Bima Padanta Adhitama	3	5	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	36	60	60%	
10	Bintang Akbar Maulana	1	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	1	43	60	72%	
11	Candy Makalu Wanovich	2	2	4	3	5	3	4	2	4	5	2	5	41	60	68%	
12	Dewi Sekar Arum	2	5	1	2	4	5	2	5	5	2	5	1	39	60	65%	60%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

13	Dirgantara Satya Wira Wicaksana	3	4	2	3	4	5	3	2	2	3	4	1	36	60	60%
14	Dwi Nur Jatmiko Arifiyanto	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	34	60	57%
15	Farand Ghozi Danadyaksa	3	2	3	4	4	4	3	5	5	2	5	2	42	60	70%
16	Febyana Try Felanie	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	30	60	50%
17	Hani Desi Wulandari Handoyo	2	2	5	1	3	3	3	2	5	1	2	3	32	60	53%
18	Helmi Mufidah	5	4	4	3	3	2	2	5	4	3	5	3	43	60	72%
19	Ishmah Minka Naazilah	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	30	60	50%
20	Ivana Nurcahyati	5	2	2	4	4	4	3	5	5	4	5	4	47	60	78%
21	Ludvianti Dwi Maharani	2	1	5	3	5	5	2	2	4	5	1	5	40	60	67%
22	M Sulthan Alhimni Rosydi	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	36	60	60%
23	Moch Favian Mahardika Adi	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	1	3	32	60	53%
24	Moch. Nur Hasan	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	32	60	53%
25	Muhammad Akbar Rafif	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	31	60	52%
26	Muhammad Aliefian	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	30	60	50%
27	Namira Puja Rahmawati	2	2	4	3	3	3	2	4	5	3	3	3	37	60	62%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

28	Rany Nanda Fawziah	3	2	3	4	4	3	4	3	5	2	3	1	37	60	62%
29	Revan Akbar Irawan	3	5	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	36	60	60%
30	Selvi Nurhaliza Elsariyani	2	4	1	2	4	2	3	4	5	3	3	4	37	60	62%
31	Zahra Amelia Salsabila	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	36	60	60%
32	Zhafirah Anargya Nugraha	2	2	5	1	3	3	3	2	5	1	2	4	33	60	55%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL ANGKET KEJENUHAN BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	RESPONDEN	NOMOR ITEM ANGKET												Skor Perolehan	SKOR MAKSIMAL	Presentase	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1.	Achmad Fatahillah Hidayat	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	45	60	75%	
2.	Achmad Rezky Putra Yudi	3	3	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	50	60	83%	
3.	Agung Faris Prayoto	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	43	60	72%	
4.	Ahmad Zaidan Hafiz Yuva Putra S	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	45	60	75%	
5.	Ainiyah Nafila Hasanda	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	46	60	77%	
6.	Alyssa Maharani Susetiyo	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56	60	93%	
7	Aura Tri Risky	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	51	60	85%	
8	Balqis Hikmah Ramadhany	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	51	60	85%	
9	Bima Padanta Adhitama	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	49	60	82%	
10	Bintang Akbar Maulana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%	
11	Candy Makalu Wanovich	5	5	3	5	4	5	4	4	2	3	5	5	50	60	83%	
12	Dewi Sekar Arum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%	80%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

13	Dirgantara Satya Wira Wicaksana	4	4	4	3	5	3	4	2	5	4	5	3	46	60	77%
14	Dwi Nur Jatmiko Arifiyanto	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	50	60	83%
15	Farand Ghozi Danadyaksa	4	4	3	4	5	3	3	2	5	4	4	3	44	60	73%
16	Febyana Try Felanie	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	45	60	75%
17	Hani Desi Wulandari Handoyo	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	55	60	92%
18	Helmi Mufidah	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48	60	80%
19	Ishmah Minka Naazilah	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	50	60	83%
20	Ivana Nurcahyati	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	3	49	60	82%
21	Ludvianti Dwi Maharani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	60	82%
22	M Sulthan Alhimni Rosydi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50	60	83%
23	Moch Favian Mahardika Adi	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	47	60	78%
24	Moch. Nur Hasan	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	46	60	77%
25	Muhammad Akbar Rafif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	60	80%
26	Muhammad Aliefian	5	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	51	60	85%
27	Namira Puja Rahmawati	4	4	3	2	4	5	2	3	5	4	5	4	45	60	75%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

28	Rany Nanda Fawziah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	46	60	77%	
29	Revan Akbar Irawan	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	47	60	78%	
30	Selvi Nurhaliza Elsariyani	2	2	3	3	2	3	3	3	5	4	3	3	36	60	60%	
31	Zahra Amelia Salsabila	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	5	3	39	60	65%	
32	Zhafirah Anargya Nugraha	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	48	60	80%	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Oleh : Haninatul Inayah T20191142

Satuan Pendidikan : SMPN 11 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : BAB 3 (Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan)
Kelas/ Semester : VIII E/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit
Kurikulum : Kurikulum 2013

A. Kompetensi Inti

1. **Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya **[Sikap Spiritual/Afektif]**
2. **Menunjukkan perilaku** jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya **[Sikap sosial /Afektif]**
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata **[Pengetahuan/Kognitif]**
4. **Mengolah, menyaji dan menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori **[Keterampilan/Psikomotorik]**

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10	**Melaksanakan [A5 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai perintah agama **[Sikap spiritual]**	1.10.1	Peserta didik dapat **melaksanakan [A5 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai perintah agama
2.10	**Menghayati [A4 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai ajaran pokok agama islam **[Sikap sosial/Afektif]**	2.10.1	Peserta didik dapat **menghayati [A4 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai ajaran pokok agama islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3.10	**Memahami [LOTS C2 Krathwohl]** dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil **[Pengetahuan/Kognitif]**	3.10.1 3.10.2	Peserta didik dapat **memahami [LOTS C2]** dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil Peserta didik dapat **menganalisis [HOTS C4]** cara perilaku jujur dan adil seabai perintah agama
4.10	**Mempraktikkan [Presisi Dave]** cara perilaku jujur dan adil **[Keterampilan/Psikomotorik]**	4.10.1	Peserta didik dapat **mempraktikkan** perilaku jujur dan adil

B. Tujuan Pembelajaran [Audience Behavior Condition Degree - CABD]

1. Setelah mengamati video dan memahami buku-buku bacaan **[C]** peserta didik **[A]** dapat **melaksanakan** perilaku jujur dan adil **[B]** dengan baik **[D]**
2. Setelah berdiskusi dengan kelompok **[C]** peserta didik **[A]** dapat **menghayati** perilaku jujur dan adil **[B]** dengan tepat **[D]**
3. Setelah mempelajari materi dengan seksama **[C]** peserta didik **[A]** dapat **memahami** dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil **[B]** dengan tepat **[D]**
4. Setelah mempelajari konsep meteri dengan video animasi **[C]** peserta didik **[A]** dapat **menganalisis** dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil **B]** dengan baik **[D]**
5. Setelah berdiskusi dengan kelompok **[C]** peserta didik **[A]** dapat **mempraktikkan** cara perilaku jujur dan adil **[B]** dengan baik **[D]**

C. Materi Pokok

Materi: Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan

Sub Materi:

1. Memahami perilaku jujur dan adil
2. Memahami dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil
3. Menerapkan cara perilaku jujur dan adil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Strategi Pembelajaran

a. Strategi: Discovery learning (Crossword Puzzle) dan talking stik
b. Metode: Presentasi, Diskusi, tanya jawab, crossword puzzle

E. Tahap Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam lalu seluruh peserta didik menjawabnya [PPK Religius].

b. Ketua kelas memimpin do'a, sholawat. Peserta didik menirukan dengan baik dan keras.[PPK Religius]
c. Guru mengecek kehadiran siswa (presence, attendance)
d. Guru mengecek kesiapan peserta didik ketika akan memulai kegiatan pembelajaran
e. Guru memberikan semangat atau motivasi agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
f. Guru menanyakan pemahaman tentang materi sebelumnya kepada peserta didik
g. Peserta didik mengamati tema, KD, dan tujuan pembelajaran yang disajikan guru menggunakan slide pada layar Laptop (TPACK).
h. Guru memimta beberapa peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka ketahui terkait dengan jujur dan adil (apersepsi)
i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru [pretes]

2. Kegiatan Inti

a. Peserta didik mengamati **buku dan video yang ditampilkan [Lots C1, Gerakan Literasi Sekolah]** mengenai sikap jujur dan adil
b. Guru menginstruksikan agar peserta didik **berkelompok dalam 4-5 kelompok**. Setiap kelompok mempelajari materi dan guru memastikan bahwa siswa menguasai materi **[Lots C2, Gerakan Literasi Sekolah]** perilaku jujur dan adil
c. Setiap kelompok mempelajari materi [Lots C2, Gerakan Literasi Sekolah] **Jujur dan Adil** dan guru mengistruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mangambil kertas soal yang telah diacak, menjawab sesuai dengan nomor urut yang didapat dan menganalisis [Abad 21 berpikir kritis, Hots C4, PPK Gotong Royong] pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan berdiskusi [PPK Gotong Royong] **[Tujuan Pembelajaran 3 dan 4]**
d. Peserta didik mengisi kotak-kotak yang kosong pada teka-teki silang sesuai dengan jawaban yang benar dan memberikan reward kepada kelompok yang terbaik.
e. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dan memberikan respon [PPK Mandiri]. kelompok yang berhasil mengisi kotak-kotak yang kosong pada teka-teki silang dengan benar akan mendapatkan apresiasi dari guru

3. Penutup

a. Peserta didik ditugaskan dan diarahkan membuat kesimpulan materi yang dipelajari dengan menggunakan strategi talking stik
b. Beberapa peserta didik menyampaikan Refleksi
c. Guru memberikan tugas/pekerjaan rumah
d. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa [PPK Religius] penutup pembelajaran
e. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salamnya [PPK Religius]

F. Bahan dan Media Pembelajaran

1. Laptop

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2. Video
3. Gambar Teka-teki silang

G. Penilaian

Teknik Penilaian

Penilaian sikap dan penilain diskusi

Bentuk Instrumen

Pengisian soal teka-teki silang

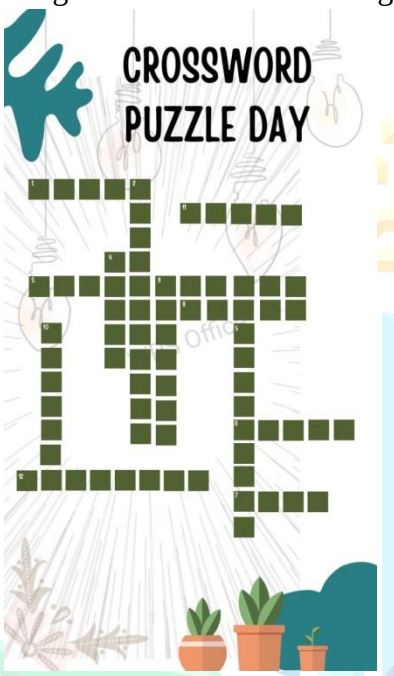

Mengetahui	Jember, 12 Agustus 2023
Guru PAI SMPN 11 Jember	Peneliti
Rian Lukman Wijaya, S.Pd	Haninatul Inayah
NIP.	NIM.T20191142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Oleh : Haninatul Inayah T20191142

Satuan Pendidikan : SMPN 11 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : BAB 3 (Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan)
Kelas/ Semester : VIII E/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit
Kurikulum : Kurikulum 2013

A. **Kompetensi Inti**
1. **Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya **[Sikap Spiritual/Afektif]**
2. **Menunjukkan perilaku** jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya **[Sikap sosial /Afektif]**
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata **[Pengetahuan/Kognitif]**
4. **Mengolah, menyaji dan menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori **[Keterampilan/Psikomotorik]**

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10	**Melaksanakan [A5 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai perintah agama **[Sikap spiritual]**	1.10.1	Peserta didik dapat **melaksanakan [A5 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai perintah agama
2.10	**Menghayati [A4 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai ajaran pokok agama islam **[Sikap sosial/Afektif]**	2.10.1	Peserta didik dapat **menghayati [A4 Krathwohl]** perilaku jujur dan adil sebagai ajaran pokok agama islam
3.10	**Memahami [LOTS C2 Krathwohl]** dalil naqli tentang perilaku jujur dan	3.10.1	Peserta didik dapat **memahami [LOTS C2]** dalil naqli tentang perilaku jujur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	adil **[Pengetahuan/Kognitif]**	3.10.2	dan adil Peserta didik dapat **menganalisis [HOTS C4]** cara perilaku jujur dan adil seabai perintah agama
4.10	**Mempraktikkan [Presisi Dave]** cara perilaku jujur dan adil **[Keterampilan/Psikomotorik]**	4.10.1	Peserta didik dapat **mempraktikkan** perilaku jujur dan adil

B. Tujuan Pembelajaran [Audience Behavior Condition Degree - CABD]

1. Setelah mengamati video dan memahami buku-buku bacaan **[C]** peserta didik **[A]** dapat **melaksanakan** perilaku jujur dan adil **[B]** dengan baik **[D]**
2. Setelah berdiskusi dengan kelompok **[C]** peserta didik **[A]** dapat **menghayati** perilaku jujur dan adil **[B]** dengan tepat **[D]**
3. Setelah mempelajari materi dengan seksama **[C]** peserta didik **[A]** dapat **memahami** dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil **[B]** dengan tepat **[D]**
4. Setelah mempelajari konsep meteri dengan video animasi **[C]** peserta didik **[A]** dapat **menganalisis** dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil **B]** dengan baik **[D]**
5. Setelah berdiskusi dengan kelompok **[C]** peserta didik **[A]** dapat **mempraktikkan** cara perilaku jujur dan adil **[B]** dengan baik **[D]**

C. Materi Pokok

Materi: Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan

Sub Materi:

1. Memahami perilaku jujur dan adil
2. Memahami dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil
3. Menerapkan cara perilaku jujur dan adil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Strategi Pembelajaran

1. Strategi: Discovery learning (Crossword Puzzle) dan talking stik
2. Metode: Presentasi, Diskusi, tanya jawab, crossword puzzle

E. Tahap Pembelajaran

1. Pendahuluan

a) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam lalu seluruh peserta didik menjawabnya [PPK Religius].

b) Ketua kelas memimpin do'a, sholawat. Peserta didik menirukan dengan baik dan keras.[PPK Religius]
c) Guru mengecek kehadiran siswa (presence, attendance)
d) Guru mengecek kesiapan peserta didik ketika akan memulai kegiatan pembelajaran
e) Guru memberikan semangat atau motivasi agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
f) Guru menanyakan pemahaman tentang materi sebelumnya kepada peserta didik
g) Peserta didik mengamati tema, KD, dan tujuan pembelajaran yang disajikan guru menggunakan slide pada layar Laptop (TPACK).
h) Guru memimta beberapa peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka ketahui terkait dengan jujur dan adil (apersepsi)
i) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru [pretes]

3. Kegiatan Inti

a. Peserta didik melihat, membaca materi, mengamati **buku dan video yang ditampilkan [Lots C1, Gerakan Literasi Sekolah]** mengenai sikap jujur dan adil
b. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasikan hal yang belum dipahami, terkait materi yang sedang dipelajari, sikap jujue dan adil.
c. Guru menginstruksikan agar peserta didik membentuk **kelompok 4-6 kelompok**. Setiap kelompok mempelajari materi dan guru memastikan bahwa siswa menguasai materi **[Lots C2, Gerakan Literasi Sekolah]** perilaku jujur dan adil
d. Setiap kelompok mempelajari materi [Lots C2, Gerakan Literasi Sekolah] **Jujur dan Adil** dan guru mengistruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mangambil kertas soal yang telah diacak dan menganalisis [Abad 21 berpikir kritis, Hots C4, PPK Gotong Royong] pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan berdiskusi bersama kelompok masing-masing [PPK Gotong Royong] **[Tujuan Pembelajaran 3 dan 4]**
e. Peserta didik mengisi kotak-kotak yang kosong pada teka-teki silang sesuai dengan jawaban yang benar dan memberikan reward kepada kelompok yang terbaik.
f. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dan memberikan respon [PPK Mandiri]. kelompok yang berhasil mengisi kotak-kotak yang kosong pada teka-teki silang dengan benar akan mendapatkan apresiasi dari guru

4. Penutup

a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini
b. Peserta didik ditugaskan dan diarahkan membuat kesimpulan
c. Siswa mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran
d. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa [PPK Religius] penutup pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salamnya [PPK Religius]

F. Bahan dan Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Video
3. Gambar Teka-teki silang

G. Penilaian

2. Teknik Penilaian

Penilaian sikap, penilain diskusi, presentasi

3. Bentuk Instrumen

Pengisian teka-teki silang

CROSSWORD PUZZLE

TEKA-TEKI SILANG

Isilah kotak-kotak diatas dengan jawaban yang benar !

SOAL :

1. Lawan kata dari jujur ?
2. Manfaat sikap adil yakni menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah ?
3. Dimana sikap jujur diterapkan ?
4. Untuk menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada kita,maka dibutuhkan perilaku ?
5. orang yang adil adalah orang yang memihak kepada ?

6. Surah Al-Maidah ayat 8 menjelaskan tentang perilaku jujur dan adil yang biasa disebut dengan ?
7. Memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya disebut dengan sikap?
8. Sikap jujur membawa kepada?
9. Sikap jujur merupakan perbuatan ?
10. Lawan dari sifat jujur ?

Mengetahui

Guru PAI SMPN 11 Jember

Rian Lukman Wijaya, S.Pd

NIP.

Jember, 22 Agustus 2023

Peneliti

Haninatul Inayah

NIM.T20191142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	b. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat waktu c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran d. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya e. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan f. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran g. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari h. Guru mampu menguasai materi					
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan b. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan c. Siswa mampu melakukan sintak dengan baik d. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran					
3.	a. Guru menyiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraganya b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan d. Siswa mampu mengutarakan pendapat e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Komentar dan Saran

……
……
……
……
……

……
……

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi					
		2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan siap (fisik, pikiran dan alat tulis)					
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa aktif bertanya didalam kelas					
		4) Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan					
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran					
		6) Siswa bersemangat dalam mengerjakan crossword puzzle					
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutarakan pendapat					
		8) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5.	Prinsip Retensi	9) Siswa mampu menguasai materi					
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari					
Total Skor							
Presentase							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET KEJENUHAN BELAJAR SISWA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini secara mandiri.
2. Angket ini memuat 12 butir pernyataan. Berilah tanda centang (√) pada nilai yang kamu kehendaki pada setiap butir pernyatan yang ada dengan kriteria berikut:

   5 = Sangat Setuju

   4 = Setuju

   3 = Cukup Setuju

   2 = Kurang Setuju

   1 = Tidak Setuju
3. Silahkan menulis komentar anda tentang pengalaman anda mengenai pembelajaran PAI pada kolom yang tersedia.

C. Angket Kejenuhan Belajar Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Aspek Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Banyaknya tugas yang diberikan terus-menerus pada setiap pembelajaran					
2.	Saya merasa tidak terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan pada setiap pembelajaran					
3.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan pada setiap pembelajaran					

4.	Guru mengajar menggunakan metode yang sama setiap hari					
5.	Saya kurang percaya diri dengan hasil pemikiran saya					
6.	Setiap malam saya begadang untuk mengerjakan tugas					
7.	Pada saat pelajaran PAI saya selalu mengumpulkan tugas di akhir pembelajaran					
8.	Pada saat pembelajaran PAI saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu					
9.	Saya lebih suka pembelajaran sambil bermain					
10.	Pada pembelajaran PAI saya merasa mengantuk saat pembelajaran dimulai					
11.	Pada pembelajaran PAI saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran					
12.	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran PAI					
Total Skor						

C. Komentar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

.....
.....
.....
.....
.....

DOKUMENTASI PENELITIAN

NO	GAMBAR	DESKRIPSI
1.		Gambar SMPN 11 Jember
2.		Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang kondisi siswa dan metode apa saja yang telah digunakan

NEGERI
KI D SIDDIQ
R

3.		Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E tentang kondisi siswa serta permasalahan yang terjadi didalam kelas beserta hal apa yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa
4.		Proses pelaksanaan siklus I pertemuan 1dan 2

NEGERI
KH D SIDDIQ
R

	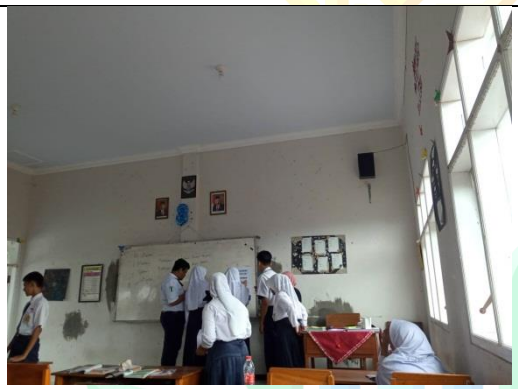	

I NEGERI
KI D SIDDIQ
J E M B E R

5.		Proses pelaksanaan siklus II Pertemuan 1 dan 2

NEGERI
KI D SIDDIQ
R

NEGERI
KI D SIDDIQ
R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

A. Biodata Diri

Nama	: Haninatul Inayah
NIM	: T20191142
Tempat, Tgl. Lahir	: Banyuwangi, 12 Oktober 1997
Alamat	: Dsn Padang Baru, Rt/Rw, 001/001, Desa Pesucen, Kec Kalipuro Banyuwangi.
Email	: hanina012@gmail.com
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

C. Riwayat Pendidikan Formal:

TK NURUL HUDA	(2002 – 2004)
MI DARUL FALAH 1	(2004 – 2010)
MTs Hasanudin Semarapura	(2010 – 2013)
MMaI BAITUL ARQOM BALUNG	(2013 – 2017)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2019 – 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R